

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PRESTASI
BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK
MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

TESIS

OLEH
NOVITA NURUL HIDAYAH
NIM 17761025



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PRESTASI
BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK
MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Tesis
Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
NOVITA NURUL HIDAYAH
NIM 17761025



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Januari 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Novita Nurul Hidayah
NIM : 17761025
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar
terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

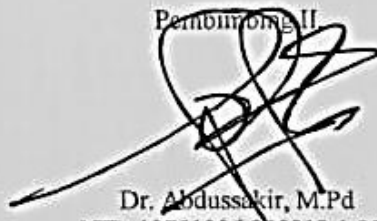
Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan, tesis dengan judul sebagaimana di atas telah disejuit untuk diajukan ke sidang ujian tesis.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Ulfah Utami, M.Si.
NIP. 196505091999032002

Pembimbing II



Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

Menyetujui,
Ketua Program Studi,
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah




Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag
NIP. 196712201998031002

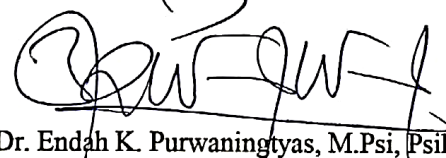
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 18 Januari 2021.


Dewan Penguji,


Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 196710291994032001

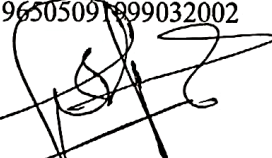
Penguji Utama


Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog.
NIP. 197505142000032003

Ketua Penguji


Dr. Hj. Ulfah Utami, M.Si.
NIP. 196505091999032002

Penguji


Dr. Abdussakir, M.Pd.
NIP. 197510062003121001

Sekretaris



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Nurul Hidayah

NIM : 17761025

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar
terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan benar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 November 2020


Novita
Novita Nurul Hidayah

MOTO

“...maka tanyakanlah kepada ahli ilmu, jika kalian tidak mengetahuinya”

(QS. Al-Anbiya: 7)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua dan kakak-kakak yang selalu mendoakan serta mendukung dengan segala rupa sehingga penulis bisa sampai ke jenjang pendidikan pascasarjana.

Selain itu, penulis persembahkan tesis ini kepada seluruh guru dan dosen karena telah mengajarkan banyak pengetahuan yang menjadi pengalaman sehingga penulis dapat mengamalkan sesuai dengan kebenaran.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin penelitian ini berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reepublik Indonesia No 158 tahun 1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | |
|--------|--------|-------|
| ا = a | ز = z | ق = q |
| ب = b | س = s | ك = k |
| ت = t | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j | ض = dl | ن = n |
| ح = h | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d | ع = ‘ | ء = , |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r | ف = f | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

آؤ = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

ABSTRAK

Hidayah, Novita Nurul. 2021. Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Dr. Ulfah Utami, M.Si. (2) Dr. Abdussakir, M.Pd.

Kata Kunci: Minat Menjadi Guru, Prestasi Belajar, Kompetensi Pedagogik.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh minat menjadi guru terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa, menganalisis pengaruh prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa, dan menganalisis pengaruh minat dan prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang diteliti adalah 110 mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, asumsi klasik serta analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi berganda dapat diketahui bahwa: (1) minat menjadi guru berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (2) prestasi belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (3) minat menjadi guru dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu nilai koefisien determinasi atau R Square memiliki makna bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang tidak terdapat pada penelitian.

ABSTRACT

Hidayah, Novita Nurul. 2021. The Influence of Interest to be a Teacher and Learning Achievement to Pedagogic Competencies of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Students. Thesis. Elementary School of Teacher Education Department. Postgraduate of State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (1) Dr. Ulfah Utami, M.Si. (2) Dr. Abdussakir, M.Pd.

Keywords: Interest to be a Teacher, Learning Achievement, Pedagogic Competencies.

Competence this study aims to analyze the effect of interest to be a Teacher to the pedagogic competence of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education students, to analyze the effect of learning achievement on the pedagogic competence of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, to analyze the effect of interest and learning achievement on the pedagogic competence of student-teacher candidates.

The method used in this research is quantitative. The samples studied were 110 students of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, batch 2016. Data was collected by distributing questionnaires and documentation. The data obtained was tested for validity and reliability, classical assumptions, and multiple regression analysis.

Base on the result with multiple regression analysis shows that: (1) interest to be a teacher partially has influence to the pedagogical competence of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, (2) learning achievement partially has influence to the pedagogical competence of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, (3) interest to be a teacher and learning achievement simultaneously have influence to the pedagogical competence of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education. Also, base on the coefficient of determination or R Square shows that there are other factors who can to influence the pedagogical competence of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education which the factor there is not in this research.

مستخلص البحث

الهداية، نوفيتا نور. 2021. أثر الرغبة ليكون المدرس وتحقيق التعلّم عند كفاءة التربية للطلبة في تعليم مدرس المدرسة الابتدائية الإسلامية. رسالة ماجستير. برنامج الدراسة: التربية لمعلمي المدرسة الابتدائية. ماجستير جامعة مولانا ملك إبراهيم مالانج الحكومية. تحت الإشراف: (1) الدكتورة الحاجه الفا اتامى، (2) الدكتور عبدالشاکر

الكلمة الأساسية: الرغبة ليكون المدرس وتحقيق التعلّم وكفاءة التربية

يهدف الباحث تحليل تأثير الرغبة ليكون المدرس عند كفاءة التربية للطلبة في تعليم مدرس المدرسة الابتدائية الإسلامية ، تأثير تحقيق التعلّم عند كفاءة التربية للطلبة في تعليم مدرس المدرسة الابتدائية الإسلامية وتأثير الرغبة ليكون المدرس وتحقيق التعلّم عند كفاءة التربية للطلبة في تعليم مدرس المدرسة الابتدائية الإسلامية.

استخدم الباحث البحث النوعي في طريقة هذا البحث. والعينية لهذا البحث هي ١١٠ طالبا في كلية إعداد المعلمي للمدرسة الابتدائية مرحلة ٢٠١٦. تفويض البيانات لهذا البحث بطريقة نشر الإستبانة والوثائق. خلل الباحث البيانات الموجودة بطريقة الاخبار الصلاحية والموثوقية والاقتراض التقليدي وتحليل الانحدار المتعدد.

بناءً على نتائج التحليل باستخدام الانحدار المتعدد ، يمكن ملاحظة ما يلي: (١) الاهتمام بأن يكون المعلم له تأثير كبير جزئياً على الكفاءة التربوية لطلاب مدرسة ابتدائية. تأثير معنوي على الكفاءة التربوية لطلاب مدرسة ابتدائية تربية معلم ، (٣) الاهتمام بأن تكون مدرساً والتحصيل التعليمي لهما تأثير متزامن على الكفاءة التربوية لطلاب مدرسة الإبداع التربوية. بالإضافة إلى ذلك ، فإن قيمة معامل التحديد أو R Square تعني أن هناك عوامل أخرى يمكن أن تؤثر على الكفاءة التربوية لطلاب مدرسة ابتدائية لتعليم المعلمين غير موجودة في الدراسة.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT, tesis yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini, sehingga penulis sampaikan penghargaan dan terimakasih dengan ucapan jazakumullah ahsanal jaza' khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag. beserta seluruh wakil rektor.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. beserta wakil direktur.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag beserta sekretaris program studi.
4. Dosen Pembimbing I Dr. Ulfah Utami, M.Si.
5. Dosen Pembimbing II Dr. Abdussakir, M.Pd.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Staff akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

8. Seluruh mahasiswa Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016 yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membaca atau pihak yang membutuhkan.

Malang, 20 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Sampul | |
| Halaman Pengajuan Tesis | ii |
| Lembar Persetujuan Ujian Tesis | iii |
| Lembar Pengesahan Tesis | iv |
| Lembar Pernyataan Orisinalitas Penelitian | v |
| Moto | vi |
| Lembar Persembahan | vii |
| Lembar Pedoman Transliterasi Arab-Latin | viii |
| Abstrak | ix |
| Abstract | x |
| مستخلص البحث | xi |
| Kata Pengantar | xii |
| Daftar Isi | xiv |
| Daftar Tabel | xvii |
| Daftar Gambar | xviii |
| Daftar Lampiran | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Hipotesis Penelitian | 10 |
| F. Ruang Lingkup Penelitian | 10 |
| G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian..... | 11 |
| H. Definisi Operasional | 16 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori..... | 18 |
| 1. Minat Menjadi Guru..... | 18 |
| 2. Prestasi Belajar | <u>24</u> |

| | |
|--|----|
| 3. Kompetensi Pedagogik..... | 31 |
| B. Kerangka Berpikir | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 40 |
| B. Data dan Sumber Data..... | 40 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| E. Instrumen Penelitian | 42 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 46 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 49 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Uji Validitas dan Reliabilitas | 55 |
| B. Analisis Deskripsi Data | 59 |
| 1. Skor Empirik | 60 |
| 2. Kategorisasi Data | 60 |
| a. Minat Menjadi Guru..... | 60 |
| b. Prestasi Belajar | 62 |
| c. Kompetensi Pedagogik..... | 62 |
| C. Uji Prasyarat Analisis..... | 64 |
| 1. Uji Normalitas | 64 |
| 2. Uji Linieritas | 64 |
| 3. Uji Multikolinieritas..... | 66 |
| D. Uji Hipotesis | 66 |
| 1. Analisis Regresi Berganda | 66 |
| E. Hasil Penelitian | 68 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah | 70 |
| B. Pengaruh Prestasi Belajar Menjadi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah | 75 |

| | |
|--|----|
| C. Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah | 79 |
|--|----|

BAB VI PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 83 |
| B. Implikasi..... | 84 |
| C. Saran..... | 85 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR RUJUKAN | 87 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 91 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian | 14 |
| Tabel 2.1 | Standar Kompetensi Pedagogik | 34 |
| Tabel 3.1 | Kisi-kisi Angket Penelitian | 43 |
| Tabel 3.2 | Rumus Kategorisasi..... | 51 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji CVI Variabel Minat Menjadi Guru..... | 55 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji CVI Variabel Kompetensi Pedagogik..... | 56 |
| Tabel 4.3 | Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Guru | 58 |
| Tabel 4.4 | Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik | 58 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Skor Empirik..... | 60 |
| Tabel 4.6 | Kategori Minat Menjadi Guru..... | 61 |
| Tabel 4.7 | Kategori Prestasi Belajar | 62 |
| Tabel 4.8 | Kategori Kompetensi Pedagogik | 63 |
| Tabel 4.9 | Uji Normalitas | 64 |
| Tabel 4.10 | Uji Linieritas | 65 |
| Tabel 4.11 | Uji Multikolinieritas | 66 |
| Tabel 4.12 | Analisis Regresi Berganda..... | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian | 39 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Angket Penelitian | 91 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Ahli | 96 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas | 101 |
| Lampiran 4 Hasil Distrbusi Frekuensi Data | 104 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Prasyarat Analisis | 106 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Berganda | 107 |
| Lampiran 7 Hasil Pengumpulan Data | 108 |
| Lampiran 8 Tabel Sampel <i>Isaac & Michael</i> | 111 |
| Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup Penulis | 112 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan zaman dan mengikuti perkembangannya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan tersampaikan kepada masyarakat dengan usaha para tenaga pendidik. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi baik untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Kompetensi yang harus dimiliki guru sesuai dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.² Kompetensi pendidik perlu dimiliki dan ditingkatkan karena menjadi dasar utama untuk membangun etos kerja seorang guru. Etos kerja merupakan ruh bagi terlaksananya suatu pekerjaan.³

Pada lembaga pendidikan formal, dengan etos kerja yang baik, penuh tanggung jawab, dan memiliki kualifikasi keahlian yang memadai adalah

¹ Salinan Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1

² Salinan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV, Pasal 10.

³ Syarifuddin, Membangun Etos Kerja Guru, *Al Amin Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Volume 1, No 2, (2018:229)

langkah strategis dalam menyukkseskan seluruh program yang dimiliki lembaga.⁴ Suatu penelitian telah membuktikan bahwa etos kerja berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Parepare. Berdasarkan hasil uji regresi t_{hitung} etos kerja = 3,423 dengan $t_{tabel} = 2,022$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut juga didasarkan pada sig. untuk variabel etos kerja nilai sig = 0,002 ($p < 0,05$).⁵

Terdapat beberapa manfaat etos kerja di antaranya (1)menciptakan suasana kerja yang nyaman, (2)meningkatkan kerjasama, dan (3)meningkatkan produktivitas.⁶ Guru atau tenaga pendidik dengan etos kerja positif cenderung akan menghasilkan kinerja yang positif, sebaliknya guru dengan etos kerja yang negatif akan menghasilkan kinerja yang negatif pula. Faktor yang mempengaruhi etos kerja seseorang tergolong dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri seperti kompetensi/ kemampuan, minat, dan motivasi. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti lingkungan sekolah, keluarga, siswa, rekan guru, kepala sekolah, karakteristik sosial budaya masyarakat tempat guru tinggal, dan lainnya.⁷

Hasil sebuah penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi guru dapat mempengaruhi etos kerja.⁸ Indonesia memiliki program Ujian Kompetensi Guru

⁴ Syarifuddin, Membangun Etos Kerja Guru, *Al Amin Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Volume 1, No 2, (2018:212)

⁵ Patmawati, dkk. Pengaruh Manajemen Kelas dan Etos Kerja Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Parepare. *Jurnal Ilmiah Pena Vol. 1 Nomor 2*. (2018:19).

⁶ Amelinda Pratama, Ferryal Abadi, Analisis Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja, dan Pengembangan Karir terhadap Komitmen Organisasional Berdampak pada Kinerja Karyawan. *Jurnal IKRAITH Ekonomika Vol 1 No 2*, (2018:89).

⁷ Asep Juardi, Soni Nopembri. Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Staffnew. Uny. ac. Id. Diakses 7 april 2020. Pukul 15:09*.

⁸ Syarifuddin, Membangun Etos Kerja Guru, *Al Amin Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Volume 1, No 2, (2018:229)

(UKG) dimana ujian tersebut bertujuan untuk memetakan kompetensi guru pada seluruh jenjang pendidikan termasuk tingkat sekolah dasar. Aspek yang diuji dalam UKG adalah kompetensi pedagogik dan profesional dalam ranah kognitif.⁹

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁰ Kompetensi pedagogik ialah dimana guru memiliki kemampuan dalam mengorganisasikan bahan ajar yang akan diberikan kepada anak didiknya, alokasi waktu yang akan digunakan, metode dan model pembelajaran, kelas, melakukan tes dan evaluasi, serta pengorganisasian proses kegiatan belajar dan mengajar.¹¹

Data hasil ujian kompetensi guru 2019 menjelaskan bahwa Provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur termasuk dalam 10 provinsi dengan nilai hasil UKG tertinggi. Neraca Pendidikan Daerah hasil UKG tingkat sekolah dasar tahun 2019 memetakan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi provinsi dengan nilai tertinggi pertama. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan nilai 66.36, dengan rincian kompetensi pedagogik 60.94 dan kompetensi profesional 69.63. Provinsi Jawa Tengah mendapatkan nilai 61.88 dengan rincian kompetensi pedagogik 57.25 dan kompetensi profesional 65.89.

⁹ Nurbaiti, Implementasi Kebijakan Uji Kompetensi Guru (UKG) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, (Universitas PGRI Palembang:2019), hlm. 650

¹⁰ Salinan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV, Pasal 10.

¹¹ Syarifuddin, Membangun Etos Kerja Guru, *Al Amin Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Volume 1, No 2, (2018:229)

Provinsi DKI Jakarta mendapatkan nilai 60.64 dengan rincian kompetensi pedagogik 56.74 dan kompetensi profesional 65.09. Provinsi Jawa Timur mendapatkan nilai 58.90 dengan rincian kompetensi pedagogik 55.22 dan kompetensi profesional 63.12.¹² Namun, nilai rata-rata yang didapatkan oleh provinsi dengan hasil UKG teratas tidak mencapai angka 70. Selain itu, nilai kompetensi pedagogik keempat wilayah teratas tersebut memiliki rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan kompetensi profesional. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik. Untuk meningkatkan pengetahuan kompetensi pedagogik dapat dilakukan sejak guru masih dalam masa pendidikan di perguruan tinggi.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) bertanggung jawab untuk pendidikan guru di Indonesia. LPTK mempunyai tugas, yaitu: 1) mempersiapkan calon tenaga kependidikan. Melalui LPTK diharapkan dapat memiliki tenaga pendidik yang mampu bertindak selaku tenaga kependidikan yang baik dan profesional; 2) membina calon tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi mereka.¹³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) merupakan salah satu program studi pada lembaga pendidikan guru di Indonesia. PGMI memiliki ciri khas menghasilkan guru kelas pada pendidikan dasar SD/MI yang unggul

¹² Neraca Pendidikan Daerah, Data Pendidikan, Hasil UKG Provinsi Jawa Timur, <http://npd.kemendikbud.go.id>. diakses 6 april 2020, 10:22 WIB.

¹³ M. Syawahid, M. Habib Husnial Pardi. Studi Prestasi Akademik dan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP-UMRAH Vol 1 No 2*. IAIN Mataram: 2016

spiritual, akhlak, ilmu dan keterampilan.¹⁴ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki standar kompetensi lulusan yang telah sesuai dengan Standar Kompetensi Guru. Seluruh mahasiswa yang belajar di program studi PGMI merupakan calon guru. Oleh karena itu, diharapkan seluruh mahasiswa nantinya dapat menjadi tenaga pendidik yang unggul di seluruh kompetensi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebuah penelitian bahwa mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah *microteaching* sudah mampu menjadi guru profesional berdasarkan kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.¹⁵ Pada penelitian tersebut diketahui bahwa peningkatan kompetensi mahasiswa calon guru melalui mata kuliah *microteaching*. Peningkatan juga dapat dilakukan melalui identifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi tersebut menjadi lebih baik. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik tersebut adalah minat menjadi guru¹⁶ dan prestasi belajar.¹⁷

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka tau kecenderungan yang mengarahkan

¹⁴<https://fitk.uin-malang.ac.id/project/pendidikan-guru-madrasah-ibtidaiyyah/> diakses pada 6 april 2021 pukul 14.35 wib.

¹⁵ Rika Sukmawati. 2019. Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1) (2019) 95-102.

¹⁶ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*. Hal. 104

¹⁷ Fahmi Ulin Ni'mah, Nina Oktarina. Pengaruh Minat Profesi Guru, *Locus of Control Internal*, Peran Guru Pamong dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3 (2) 2014

individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁸ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁹ Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan minat menjadi guru merupakan rasa keinginan atau rasa tertarik untuk menekuni dan menjalani profesi sebagai guru.²⁰ Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profes guru, merasa senang dan ingin menjadi guru.²¹ Pada penelitian ini minat mencakup pengetahuan dan informasi, perasaan senang dan ketertarikan, perhatian lebih besar, serta kemauan menjadi guru.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara parsial sebesar 22,37% sehingga dapat disimpulkan minat menjadi guru dengan kategori cukup tinggi dapat mempengaruhi terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.²² Penelitian lainnya dengan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya relevansi signifikan antara minat mahasiswa terhadap Kompetensi Pedagogik profesional pada jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri angkatan 2015. Minat terhadap keinginan menjadi guru yang profesional merupakan faktor yang mendorong mahasiswa sebagai calon guru dapat menyenangkan, memperhatikan, mempelajari lebih lanjut dan

¹⁸ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982). Hal. 62

¹⁹ Hilgrad ditulis Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 57

²⁰Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*. Hal. 104

²¹Muh. Nasrullah, dkk. 2018. Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Hal. 3

²²Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*.

mengarahkan pilihannya untuk menjadi guru.²³ Hasil penelitian lainnya mendapatkan data bahwa minat menjadi guru yang ditinjau dengan indikator kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak) ialah sebesar 73,30 persen.²⁴ Hal tersebut berarti, sebanyak 26,70 persen terdapat pengaruh dari variabel yang lain.

Penelitian lain menunjukkan adanya faktor selain minat menjadi guru. Mahasiswa dengan pengetahuan yang lebih luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan materi kuliah dan praktik PPL secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru.²⁵ Hal tersebut semakin diperkuat oleh penelitian dengan hasil yakni pengetahuan dan prestasi guru dapat menjadi penunjang efektivitas pembelajaran.²⁶ Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya mahasiswa calon guru memiliki prestasi belajar yang baik. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan terdapat pengaruh praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi

²³ Muhammad Nabil Khasbulloh. Relevansi Sikap dan Minat Mahasiswa dengan Kompetensi Pedagogik Profesional pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri: Sebuah Analisis *Multiple Linier Regresion*. *Realita* vol. 16 No. 2, 2018

²⁴ Muh. Nasrullah, dkk. Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol 5. No. 1.

²⁵ Yanita Janti Murtiningsih, Susilaningsih, dan Sohidin. Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL). *JUPE UNS*, Vol 2 No 3

²⁶ Fahmi Ulin Ni'mah, Nina Oktarina. Pengaruh Minat Profesi Guru, *Locus of Control Internal*, Peran Guru Pamong dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3 (2) 2014

guru yang profesional sebesar 0,574 atau 57,4%.²⁷ Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan, dan prestasi belajar merupakan bagian dari faktor lain selain minat menjadi guru yang dapat mempengaruhi kompetensi mahasiswa calon guru.

Minat menjadi guru dan prestasi belajar, telah diketahui bahwa keduanya berkesinambungan. Dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik, mahasiswa membutuhkan minat untuk menjadi guru. Seperti hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pendidikan.²⁸ Hasil analisis korelasional menunjukkan terdapat hubungan minat menjadi guru dengan prestasi belajar.²⁹ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah perlu memiliki minat menjadi guru dan juga prestasi belajar selama menjalani masa pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan diarahkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

²⁷ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*.

²⁸ Riska Agustian. Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM. *JPTM Volume 04 Nomor 01 Tahun 2015*

²⁹ Zakiyatul Lutfiyah, Sugeng Utaya, Singgih Susilo. 2016. Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi Tahun 21, No. 2, Juni 2016 Halaman: 8-16*.

1. Apakah minat menjadi guru memiliki pengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah?
2. Apakah prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah?
3. Apakah minat menjadi guru dan prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan sebagai bahan kajian ilmiah tentang minat menjadi guru dan prestasi belajar serta kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk pembaca yang ingin membuktikan adanya hal-hal yang mempengaruhi

kompetensi pedagogik. Selain itu, adanya penelitian diharapkan dapat membantu para peneliti lain dengan variabel penelitian yang serupa.

E. Hipotesis Penelitian

Terdapat dua jenis hipotesis yakni H_0 dan H_1 , dengan uraiannya sebagai berikut:

1. H_0 : hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antar variabel.
 - a. Tidak terdapat pengaruh minat menjadi guru terhadap terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - b. Tidak terdapat pengaruh prestasi belajar mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - c. Tidak terdapat pengaruh minat menjadi guru dan prestasi belajar mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. H_1 : hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antar variabel.
 - a. Terdapat pengaruh minat menjadi guru terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - b. Terdapat pengaruh prestasi belajar mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - c. Terdapat pengaruh minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki 3 variabel yang diklasifikasikan menjadi 2 jenis variabel. Minat menjadi guru dan prestasi belajar sebagai variabel bebas.

Sedangkan kompetensi pedagogi mahasiswa adalah variabel terikat. Penelitian ini fokus untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh minat menjadi guru dan prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang akan ditampilkan sebagai penguat penelitian ini. Penelitian terdahulu ini memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian ini. Peneliti akan menguraikan persamaan dan perbedaan tersebut sebagai berikut:

Penelitian terdahulu yang pertama ialah penelitian oleh Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid. Hasil penelitian ini menunjukkan praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kompetensi pedagogik yang profesional.³⁰ Persamaan yang diketahui dengan penelitian ini adalah pada variabel minat menjadi guru, prestasi belajar. Analisis data dilakukan dengan cara uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan menentukan koefisien determinasi. Sedangkan perbedaannya terdapat variabel lain yaitu penelitian pengalaman lapangan (PPL), peneliti disini menggunakan PPL sebagai syarat dalam pemilihan objek penelitian. Selain itu, pada penelitian terdahulu ini kompetensi pedagogik menjadi indikator pada variabel sedangkan untuk penelitian ini kompetensi pedagogik merupakan salah satu variabel. Responden penelitian yang digunakan adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.

³⁰ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*.

Penelitian terdahulu yang kedua ialah penelitian yang dilakukan oleh Rika Sukmawati. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah microteaching sudah mampu menjadi guru profesional berdasarkan kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.³¹ Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini ialah memiliki tujuan yang sama yakni menyiapkan mahasiswa agar memenuhi kompetensi sebagai seorang calon guru. Sedangkan perbedaan yang didapatkan ialah menggunakan seluruh kompetensi guru sebagai ukuran kesiapan mahasiswa calon guru. Selain itu, variabel penelitian yakni kesiapan mahasiswa menjadi guru dan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan informan mahasiswa pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun akademik 2018/2019 sebanyak 90 orang.

Penelitian terdahulu yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah. Hasil dari penelitian ini adalah dalam melakukan perencanaan pembelajaran mahasiswa praktikan sudah siap, yaitu mahasiswa menyiapkan silabus dan RPP sudah terpenuhi dengan lengkap. Namun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan komponen ketrampilan dasar mengajar masih belum dapat dilakukan dengan baik. Terlihat pada komponen pengelolaan kelas mahasiswa praktikan tidak memberikan teguran kepada peserta didik karena rasa tidak enak. Hal tersebut terjadi karena peserta didik adalah teman sekelas.³²

³¹ Rika Sukmawati. 2019. Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1) (2019) 95-102.

³² Nurul Hidayah. 2018. Analisis Kesiapan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.

Persamaan yang diketahui antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yakni obyek penelitian yang sama yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu menjadikan kompetensi guru sebagai tolak ukur seorang guru yang berkualitas. Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah variabel kompetensi pedagogik dan jenis penelitian yang berbeda.

Penelitian terdahulu yang keempat ialah penelitian oleh Zakiyatul Lutfiyah, Sugeng Utaya, Singgih Susilo. Hasil analisis korelasional menunjukkan bahwa terdapat hubungan minat menjadi guru dengan prestasi belajar.³³ Persamaan antara kedua penelitian ini adalah pada variabel minat menjadi guru dan prestasi belajar mahasiswa. Selain itu pada metode penelitian memiliki jenis penelitian yang sama yakni kuantitatif. Perbedaan yang didapat ialah penelitian terdahulu ini terdiri dari dua variabel penelitian.

Penelitian terdahulu kelima adalah penelitian oleh Dedy Kurniadi dan Sunaryo. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru SD belum memiliki kesiapan dalam melayani anak berkebutuhan khusus baik dilihat dari pemahaman konsep dasar anak berkebutuhan khusus maupun pemahaman cara-cara melayani anak berkebutuhan khusus.³⁴ Persamaan pada penelitian terdahulu ini terdapat pada indikator variabel. Dimana kesiapan mahasiswa calon guru dilihat dengan kompetensi yang telah dikuasai. Selain itu, responden yang sama yakni mahasiswa calon guru tingkat sekolah dasar. Dengan perbedaan

³³ Zakiyatul Lutfiyah, Sugeng Utaya, Singgih Susilo. 2016. Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi Tahun 21, No. 2, Juni 2016 Halaman: 8-16.*

³⁴ Dedy Kurniadi dan Sunaryo. 2017. Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Melayani Anak Berkebutuhan Khusus. *JASSI_anakku Volume 18 Nomor 2, Desember 2017.*

yaitu penelitian terdahulu ini fokus untuk membuktikan kesiapan mahasiswa calon guru dalam melayani anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan penjabaran persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian dengan fokus membuktikan pengaruh minat, prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan responden mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016. Analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi.

Deskripsi penelitian terdahulu tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

| No | Nama, Tahun, Sumber | Judul | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|----|--|--|--|---|--|
| 1 | Aditya Yulianto, Muhammad Khafid, 2016, <i>Economic Education Analysis Journal</i> . | Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional | Variabel minat menjadi guru Variabel prestasi belajar. Analisis data (uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan koefisien determinasi) | Tidak ada variabel Kompetensi Pedagogik Terdapat variabel pengalaman lapangan (PPL) Responden Penelitian Pelaksanaan Penelitian | Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada tahun 2020. Dengan tujuan penelitian |
| 2 | Rika Sukmawati, 2019, <i>Jurnal</i> | Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi | Memiliki tujuan yang sama yakni menyiapkan | Menggunakan seluruh kompetensi guru | |

| No | Nama, Tahun, Sumber | Judul | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|----|---|---|--|---|---|
| | <i>Analisa 5 (1) (2019) 95-102.</i> | Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik | mahasiswa agar memenuhi kompetensi sebagai seorang calon guru | sebagai ukuran kesiapan mahasiswa calon guru Variabel penelitian Metode penelitian Pelaksanaan Penelitian | yakni membuktikan pengaruh minat, prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan |
| 3 | Nurul Hidayah, 2018, <i>Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.</i> | Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional. | Responden penelitian (mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Menjadikan kompetensi guru sebagai tolak ukur seorang guru yang berkualitas | Metode Penelitian Menggunakan matakuliah <i>microteaching</i> sebagai alat untuk membantu menilai kesiapan mahasiswa | Guru Madrasah Ibtidaiyah. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016. Analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi. |
| 4 | Zakiyatul Lutfiyah, dkk. 2016. <i>Jurnal Pendidikan Geografi</i> | Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. | Variabel Penelitian (Minat dan Prestasi Belajar) Metode penelitian | Kedudukan variabel (Minat menjadi guru menjadi variabel <i>X</i> sedangkan prestasi belajar menjadi variabel <i>Y</i>) | hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi. |
| 5 | Dedy Kurniadi dan Sunaryo. 2017. <i>JASSI</i> | Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar dalam | Menjadikan kompetensi guru sebagai indikator kesiapan | Memiliki fokus penelitian yakni fokus dalam | |

| No | Nama, Tahun, Sumber | Judul | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|----|---|-----------------------------------|--|--|-------------------------|
| | <i>anakku voume 18 no 2, desember 2017.</i> | Melayani Anak Berkebutuhan Khusus | mahasiswa calon guru Responden adalah mahasiswa calon guru tingkat sekolah dasar | bagaimana cara melayani anak berkebutuhan khusus | |

H. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Minat Menjadi Guru

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³⁵ Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, mereka senang dan ingin menjadi guru.³⁶ Adanya minat membuat seseorang mempunyai dorongan dan rasa senang terhadap pekerjaan.

Minat pada penelitian ini merupakan sebuah ketertarikan tanpa paksaan mahasiswa PGMI menjadi seorang guru setelah lulus masa studi serta telah bergelar sebagai Sarjana Pendidikan. Pengambilan data variabel ini dilakukan dengan memberikan angket kepada mahasiswa PGMI angkatan 2016.

³⁵ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid, 2016, Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional . *Economic Education Analysis Journal*. Hlm. 103-104

³⁶ Muh. Nasrullah, dkk. Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol 5. No. 1.*

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf pada periode tertentu dan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi.³⁷ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.³⁸ Prestasi belajar pada penelitian ini merupakan nilai yang didapatkan mahasiswa PGMI yang telah lulus pada program Praktik Kerja Lapangan.

3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³⁹

Pada penelitian ini, peneliti akan menghitung seberapa tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa calon guru. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan angket kepada mahasiswa PGMI angkatan 2016.

³⁷ Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm. 20

³⁹ Salinan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV, Pasal 10.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Menjadi Guru

a. Pengertian Minat Menjadi Guru

Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga timbulnya minat seseorang atau individu terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek.⁴⁰ Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁴¹ Sehingga dapat dikatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk dimiliki. Minat dibutuhkan untuk mendapatkan kemajuan dan keberhasilan manusia. Seseorang dengan minat pada suatu pekerjaan akan mendapatkan hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau yang tidak memiliki minat sama sekali.

Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang

⁴⁰ Khasan Setiaji. 2015. Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. hal 200

⁴¹ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid, 2016, Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional . *Economic Education Analysis Journal*. Hlm. 103-104

dan ingin menjadi guru.⁴² Mahasiswa yang berminat terhadap profesi guru akan terdorong untuk terlibat secara aktif dan memiliki perhatian lebih untuk mengembangkan diri. Sehingga saat pendidikan telah selesai mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi guru.

b. Faktor-faktor Minat dan Indikator Minat Menjadi Guru

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi adanya minat menjadi guru berasal dari diri sendiri maupun orang lain, di antaranya adalah:

- 1) Faktor dari diri mahasiswa sendiri yang mampu menumbuhkan minat seseorang di antaranya seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.
- 2) Faktor dari luar diri mahasiswa di antaranya adalah lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik tersebut salah satunya adalah minat menjadi guru.⁴³ Faktor yang mempengaruhi minat berdasarkan referensi lain di antaranya:⁴⁴

⁴² Muh. Nasrullah, dkk. Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol 5. No. 1*

⁴³Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*. Hal. 104

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional: Surabaya.

1) Motif

Motif adalah dorongan yang datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme ini bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif bersifat alami sebagai akibat perkembangan individu sesuai dengan norma yang ada pada individu.

2) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau kelompok obyek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek.

3) Perasaan

Perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek.

4) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat:

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak mencapai masa depan diri sendiri,

keluarga, dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan sekolah memberikan motivasi kepada siswa untuk mandiri, maka kemungkinan siswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan diluar lingkungan keluarga dan sekolah.

Berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat didapat beberapa indikator yang akan menjadi poin dalam melakukan penelitian. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru.
- 2) Adanya perhatian yang besar terhadap profesi guru.
- 3) Adanya perasaan senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru.
- 4) Adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.
- 5) Adanya usaha untuk menjadi guru.

Referensi lain menyebutkan indikator seseorang berminat menjadi guru yaitu kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

c. Strategi Menumbuhkan Minat Mahasiswa

Untuk membangkitkan minat belajar siswa tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Anantara lain, pertama, dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. Kedua, pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi yang dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.⁴⁵

d. Perspektif Islam Tentang Minat

Minat merupakan hal yang sangatlah penting tertanam pada diri seseorang yang hendak melakukan sesuatu. Karena ketika seseorang tidak memiliki minat atau merasa hal yang didapatkan bukan apa yang diinginkan maka orang tersebut akan merasa terpaksa dalam menjalaninya. Seharusnya seseorang tersebut mengimani bahwa sebenarnya apa yang didapatkan sekarang adalah karena kuasa Allah yang lebih tahu apa yang sebenarnya dibutuhkan bukan yang diinginkan.

⁴⁵ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Ar Ruzz Media : Yogyakarta. Hlm. 30

Seperti halnya yang dijelaskan dalam Alala atau kidung pendidikan islam pada bait pertama tentang tips suksesnya belajar “Ingatlah bahwa engkau tidak akan berhasil memperoleh ilmu, kecuali dengan enam prasyarat yang seluruhnya akan saya jelaskan kepadamu dengan gamblang: (1) cerdas (bakat), (2) antusias (minat), (3) sabar (etos), (4) biaya (sarana-prasarana),(5) bimbingan guru (pembelajaran), (6) waktu yang lama (disiplin).⁴⁶

Orientasi belajar adalah menumbuhkan rasa cinta pada ilmu, sehingga siswa menjadi antusias dan berminat (hirsh) untuk mengikuti pembelajaran, karena berangkat dari motivasi intrinsik (kesadaran diri), bukan motivasi ekstrinsik (tuntutan orang lain).

e. Pengaruh Minat Terhadap Kompetensi Pedagogik

Penelitian terdahulu dengan hasil analisis regresi sederhana yang dapat mendukung hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya relevansi signifikan antara minat mahasiswa dengan kompetensi pedagogik profesional pada mahasiswa jurusan PAI IAIN Kediri angkatan 2015. Minat terhadap keinginan menjadi guru yang profesional merupakan faktor yang mendorong mahasiswa sebagai calon guru dapat menyenangkan, memperhatikan, mempelajari lebih lanjut dan mengarahkan pilihannya untuk menjadi guru.⁴⁷ Individu yang mempunyai minat

⁴⁶ Rosidin. 2020. *Tafsir Hadis dan Hikmah Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 255

⁴⁷Muhammad Nabil Khasbulloh. Relevansi Sikap dan Minat Mahasiswa dengan Kompetensi Pedagogik Profesional pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri: Sebuah Analisis *Multiple Linier Regresion*. *Realita vol. 16 No. 2, 201*.

terhadap profesi guru adalah individu yang mempunyai kesadaran bahwa profesi guru merupakan hal penting bagi dirinya.⁴⁸

Penelitian lainnya menunjukkan pengaruh secara parsial sebesar 22,37% dengan kesimpulan minat menjadi guru berada pada kategori cukup tinggi dapat mempengaruhi terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.⁴⁹ Hasil penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat profesi guru dengan kesiapan mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (BKK Pendidikan Akutansi dan BKK Pendidikan Ekonmi) angkatan 2014 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,610.⁵⁰

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf pada periode tertentu dan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi.⁵¹ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan

⁴⁸Khasan Setiaji. 2015. Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. hal 201

⁴⁹ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*.

⁵⁰Kristina Rohayati Ratu. Hubungan antara Minat Profesi Guru dan Sikao Keguruan dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. *Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018*.

⁵¹ Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasioanal.

suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.⁵²

Prestasi merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia selama melakukan proses belajar, karena dengan prestasi maka manusia bisa mengetahui perubahan yang terjadi selama melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa sangat berkaitan erat dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Prestasi memiliki tiga hubungan, yaitu (a) prestasi yang berhubungan dengan tingkah laku, (b) prestasi yang berhubungan dengan hasil, (c) prestasi yang berhubungan dengan sikap dan waktu. Pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Mengukur pengaruh dari berbagai metode pengajaran tidak hanya dari seberapa baik mereka mencapai tujuan spesifik yang sudah diarahkan (contoh: ketrampilan sosial, informasi, ide, kreativitas), tetapi melalui seberapa baik mereka

⁵² Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm. 20

meningkatkan kemampuan untuk belajar, yang merupakan tujuan dasar mereka.⁵³

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi juga dapat diartikan apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pengertian lain, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu.⁵⁴

Berdasarkan pengertian dari kata prestasi dan belajar diatas dapat dipahami prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dengan demikian dapat difahami, bahwa prestasi belajar adalah penelitian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

⁵³ M. Syawahid, M. Habib Husnial Pardi. Studi Prestasi Akademik dan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP-UMRAH Vol 1 No 2*. IAIN Mataram: 2016

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm. 21

Prestasi belajar sebagai hasil penilaian diartikan sebagai hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Ini berarti prestasi belajar tidak akan diketahui tanpa dilakukan penilaian atas hasil aktivitas belajar siswa.⁵⁵ Prestasi belajar harus memiliki tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.⁵⁶

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut mencakup faktor internal dan faktor eksternal.⁵⁷

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari N. Ach (*Need For Achievement*) yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi. Faktor internal meliputi:

- a) Fisiologi yang berupa kondisi fisik dan kondisi pancaindra.
- b) Psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. hlm. 24

⁵⁶ Arina Restian. 2015. *Psikologi Pendidikan "Teori dan Aplikasi"*. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang. Hlm. 168

⁵⁷ Ibid, hlm. 170

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Faktor eksternal meliputi:

- a) Lingkungan alam dan lingkungan sosial.
- b) Instrumensasi yang berupa kurikulum, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi.

c. Indikator Pengukuran Prestasi Belajar

Prestasi belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Bloom, dkk dalam penelitian Misbah Binasdevi mengategorikan prestasi belajar dalam tiga ranah, *“Our original plans called a complete taxonomy in three major: the kognitive, the affective and the psychomotor domains.”* Kemudian tiga ranah tersebut dijabarkan kembali dalam indikator-indikator yaitu:

- 1) Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi, dan karakterisasi.

3) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.⁵⁸

Pada penelitian ini, peneliti mengambil fokus pada aspek kognitif yakni dengan mengumpulkan nilai akhir semester mahasiswa matakuliah pengelolaan kelas. Kemudian terdapat perubahan pada taksonomi bloom yang dilakukan oleh David R. Krathwohl, terkhusus pada ranah kognitif. Penjabaran ranah kognitif hasil perubahan sebagai berikut:

*“the verb aspect of knowledge category was kept as the first of the six major categories, but was renamed **Remember**, the second of the original categories comprehension, was renamed **Understand**. Application, analysis and evaluation were retained, but their verb forms as **Apply, Analyze, and evaluate**. Synthesis changed places with evaluation and was renamed **Create**.”⁵⁹*

Aspek kata kerja dari kategori pengetahuan asli tetap berada pada posisi pertama, tetapi namanya berganti menjadi mengingat, aspek kedua yakni pemahaman menjadi memahami, aplikasi, analisis dan evaluasi dirubah menjadi penerapan, analisis, dan evaluasi. Sintesis bertukar tempat dengan evaluasi dan berubah nama menjadi menciptakan.

d. Perspektif Islam tentang Prestasi Belajar

Al Quran surat Al Mujadalah ayat 11 menjelaskan bahwa:⁶⁰

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang

⁵⁸ Misbah Binasdevi, 2019, Hubungan Kegiatan Literasi Sekolah dan Motivasi Belajar melalui Mediasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di MI Darul Ulum dan SD Islamic Gblal School, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim, hlm. 27

⁵⁹ Ibid hlm. 28

⁶⁰ Quran in Word get translation QS: Al Mujadalah ayat 11

beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pada Al Quran surat Az Zummar ayat 9 dijelaskan:⁶¹

(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

e. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kompetensi Pedagogik

Prestasi belajar merupakan faktor penunjang keberhasilan mahasiswa calon guru. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran di kelas. Pengetahuan dan prestasi guru dapat menjadi penunjang efektivitas pembelajaran.⁶² Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan terdapat pengaruh praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional sebesar 0,574 atau 57,4%.⁶³

Prestasi memiliki tiga hubungan, yaitu (a) prestasi yang berhubungan dengan tingkah laku, (b) prestasi yang berhubungan dengan hasil, (c) prestasi yang berhubungan dengan sikap dan waktu. Pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah

⁶¹ Quran in word get translation QS Az Zummar ayat 9

⁶² Fahmi Ulin Ni'mah, Nina Oktarina. Pengaruh Minat Profesi Guru, *Locus of Control Internal*, Peran Guru Pamong dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3 (2) 2014

⁶³ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*.

sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh seseorang selama proses belajarnya. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut mencakup faktor internal dan faktor eksternal.⁶⁴ Prestasi belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.⁶⁵

3. Kompetensi Pedagogik

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik ialah dimana guru memiliki kemampuan dalam mengorganisasikan bahan ajar yang akan diberikan kepada anak didiknya, alokasi waktu yang akan digunakan, metode dan model pembelajaran, kelas, melakukan tes dan evaluasi, serta pengorganisasian proses kegiatan belajar dan mengajar.⁶⁶

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶⁷

⁶⁴ M. Syawahid, M. Habib Husnial Pardi. Studi Prestasi Akademik dan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP-UMRAH Vol 1 No 2*. IAIN Mataram: 2016

⁶⁵ Misbah Binasdevi, 2019, *Hubungan Kegiatan Literasi Sekolah dan Motivasi Belajar melalui Mediasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di MI Darul Ulum dan SD Islamic Global School*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim, hlm. 27

⁶⁶ Syarifuddin, Membangun Etos Kerja Guru, *Al Amin Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, Volume 1, No 2, (2018:229)*

⁶⁷ Salinan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV, Pasal 10.

Kemampuan pedagogik adalah *“the ability of an individual to use a coordinated, synergistic combination of tangible resources (e.g. instruction materials such as books, articles, and cases and technology such as software and hardware) and intangible resources (e.g. knowledge, skills, experience) to achieve efficiency and/ or effectiveness in pedagogy.* Maksudnya adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan koordinat, sinergitas dari sumber yang berwujud (seperti buku, artikel, kasus dan teknologi seperti perangkat lunak dan perangkat keras) dan sumber tidak berwujud (seperti pengetahuan, skill dan pengalaman) dalam mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mendidik.⁶⁸

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa sebagai calon pendidik sesuai dengan standar kompetensi yang telah ada.

b. Aspek-aspek Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik sekurang-kurangnya harus meliputi aspek-aspek: pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/ silabus/ RPP, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan ragam potensi yang

⁶⁸ M. Syawahid, M. Habib Husnial Pardi. Studi Prestasi Akademik dan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP-UMRAH Vol 1 No 2*. IAIN Mataram: 2016

dimilikinya.⁶⁹

Pusat Nasional untuk Formasi Guru dari Pendidikan Pra-academik telah mengembangkan 5 level kompetensi pedagogik dasar dari yang sederhana ke kompleks yaitu: (1) *basic competence* 1: memfasilitasi proses belajar mengajar inovatif yang berfokus terhadap siswa, (2) *basic competence* 2: memonitoring dan mengevaluasi hasil-hasil dari proses belajar mengajar, (3) *basic competence* 3: merencanakan dan menjalankan kurikulum, silabus, serta metode dan materi didaktik, (4) *basic competence* 4: membentuk partnership di dalam dan di luar sekolah, (5) *basic competence* 5: keterlibatan dalam proses pengembangan individu maupun pengembangan profesionalisme.⁷⁰

Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/ MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK. Berikut merupakan kompetensi inti guru kelas SD/MI pada aspek kompetensi pedagogik:

⁶⁹ Salwah, Nur Wahidin Ashari, Fahrul Basir. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Matematika. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.4, No.1. 2019

⁷⁰ ibid

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Pedagogik

| No. | KOMPETENSI INTI GURU | KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI |
|-----------------------------|--|--|
| Kompetensi Pedagogik | | |
| 1. | Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. | <p>1.1 Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.</p> <p>1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.</p> <p>1.3 Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.</p> <p>1.4 Mengidentifikasi kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.</p> |
| 2. | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. | <p>2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI.</p> <p>2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI.</p> <p>2.3 Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal SD/MI.</p> |
| 3. | Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. | <p>3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>3.2 Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI.</p> <p>3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI.</p> <p>3.4 Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI.</p> <p>3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p> |
| 4. | Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. | <p>4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> |

| No. | KOMPETENSI INTI GURU | KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI |
|-----|---|---|
| | | <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan situasi yang berkembang.</p> |
| 5. | Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. | 5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. |
| 6. | Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. | <p>6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.</p> <p>6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p> |
| 7. | Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. | <p>7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.</p> |
| 8. | Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. | 8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI. |

| No. | KOMPETENSI INTI GURU | KOMPETENSI GURU KELAS SD/MI |
|-----|---|---|
| | | 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar. |
| 9. | Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. | 9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. |
| 10. | Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. | 10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI. |

c. Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik

Beberapa cara yang dapat digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah adanya matakuliah *microtheacing*, matakuliah pengelolaan kelas, adanya program magang, adanya praktek kerja lapangan (PKL) atau program pengalaman lapangan

(PPL). Dibawah ini akan dijabarkan beberapa program yang dapat mendukung kesiapan mahasiswa calon guru di antaranya sebagai berikut:

1) Pembelajaran *microteaching*

Pembelajaran *microteaching* merupakan suatu program pelatihan untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi keguruan, sehingga dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional. *Microteaching* merupakan kegiatan berlatih dalam menguasai ketrampilan dasar mengajar yang merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sederhana dan singkat dalam bagian demi bagian dengan kontrol yang cermat. Pembelajaran *microteaching* dapat dilakukan dalam bentuk sebenarnya dengan cara menggunakan peserta didik atau menjadikan mahasiswa sebagai peserta didik.⁷¹

Microteaching bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan dasar mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang *constructive, supportive*, dan bersahabat sehingga mendukung kesiapan mental, keterampilan dan kemampuan performance yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah nantinya. Dengan mengikuti pembelajaran *microteaching* mahasiswa memiliki pengalaman serta kesiapan untuk menjadi guru nanti sebagai calon guru.

⁷¹ Rika Sukmawati. 2019. Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1) (2019) 95-102. Hlm. 98

2) Praktik Kerja Lapangan (PPL)

Program pengalaman lapangan merupakan aplikasi teori ke dalam praktek pembelajaran nyata di lapangan (sekolah) yang tidak dapat digantikan dengan bentuk-bentuk modifikasi latihan mengajar sejenisnya seperti *microteaching* yang pelaksanaannya menggunakan *peer* (teman sesama mahasiswa). PKL adalah salah satu mata kuliah kependidikan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru.

Program pengalaman lapangan merupakan kegiatan secara khusus yang bertujuan untuk memberi bekal pengalaman dan pengetahuan praktis kependidikan sebagai upaya mewujudkan calon pendidik yang profesional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan psikomotorik. Secara umum kegiatan PKL ditujukan untuk mengenak secara cermat lingkungan sosial, fisik, dan akademik sekolah, mampu menerapkan berbagai ketrampilan dasar keguruan pada situasi nyata.⁷²

B. Kerangka Berpikir

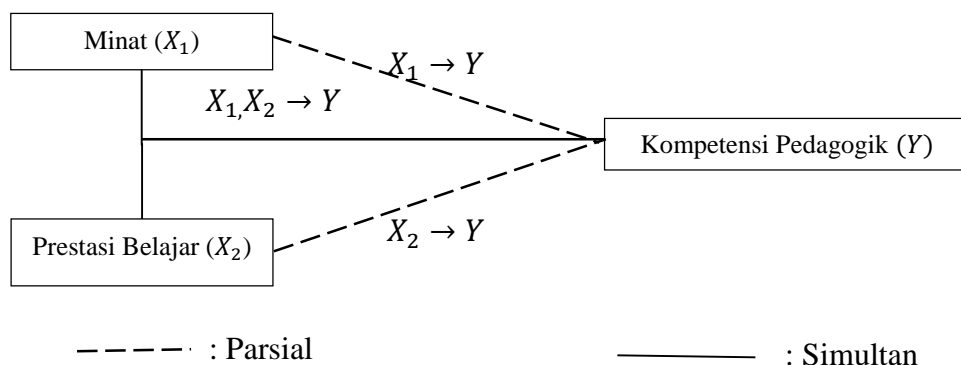
Berdasarkan langkah proses penyusunan kerangka berpikir didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel minat menjadi guru (X_1): Apakah terdapat pengaruh minat menjadi guru (X_1) terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (Y).

⁷² Suciati Sudarisman, Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Biologi Terhadap Kegiatan Program Pengalaman Lapangan, *Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS*,

2. Variabel prestasi belajar (X_2): Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar (X_2): terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah(Y).
3. Variabel minat menjadi guru (X_1) dan prestasi belajar (X_2): Apakah terdapat pengaruh secara bersamaan minat menjadi guru (X_1) dan prestasi belajar (X_2) terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (Y).

Berikut ini kerangka berfikir penelitian ini yang dijelaskan dalam bentuk gambar.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal (hubungan sebab akibat). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, di antaranya variabel bebas yaitu Minat Menjadi Guru (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (Y).

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil angket yang telah diisi oleh responden dan juga daftar nilai Praktik Kerja Lapangan mahasiswa. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 yang telah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan dan staf akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 yang telah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 133 mahasiswa. Data populasi tersebut dapat dilihat pada lampiran laporan penelitian ini.

Bentuk pengambilan sampel pada penelitian ini termasuk dalam teknik *nonprobability sampling* dengan jenis pengambilan sampel *purposive sampling*. Karena peneliti memberikan syarat khusus untuk mendapatkan respondennya. Syarat yang dibuat peneliti adalah responden merupakan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 dan telah selesai melaksanakan SKS Praktik Kerja Lapangan (PKL). Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel *Isaac & Michael* dimana diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah 110 mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016. Tabel *Isaac & Michael* pada laporan penelitian ini terdapat pada lampiran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mencari informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016. Angket diberikan kepada responden penelitian untuk memenuhi data pada variabel minat menjadi guru (X_1) dan kompetensi pedagogi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Y).

Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data nilai dari prestasi belajar (X_2) mahasiswa angkatan 2016 yang telah mengikuti PKL. Peneliti mendapatkan dokumen data nilai tersebut melalui staf bagian akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Angket

dan lembar dokumentasi prestasi belajar mahasiswa akan ditampilkan pada lampiran penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen berupa angket dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan data tentang Minat Menjadi Guru dan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Angket yang diberikan telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden hanya perlu memilih pada alternatif jawabannya. Butir pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan indikator teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian.

Pada penelitian ini, skor angket variabel minat menjadi guru dibuat dengan mengikuti skala Likert. Terdapat empat alternatif jawaban dan skor yang diberikan kepada responden. Jawaban tersebut ialah Sangat Setuju (SS skor 4), Setuju (S skor 3), Tidak Setuju (TS skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (STS skor 1). Bentuk pernyataan tersebut disiapkan untuk instrumen angket pada Variabel Minat Menjadi Guru dan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan *Google Form* untuk membuat angket penelitian. Kemudian angket-angket tersebut disebar dengan cara mengirim kepada mahasiswa melalui *WhatsApp Chat*.

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang terdiri dari indikator-indikator pada variabel minat menjadi guru dan kompetensi pedagogik. Kisi-kisi instrumen pada penelitian tersebut di antaranya:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Penelitian

| Variabel | Indikator | Pernyataan | No Item |
|--------------------|--|---|----------------|
| Minat Menjadi Guru | Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru | Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa. | 1,2,3,4,5 |
| | | Guru memiliki jenjang karir yang jelas. | |
| | | Menjadi guru merupakan profesi yang mudah didapatkan. | |
| | | Profesi guru memiliki kedudukan yang terhormat di masyarakat. | |
| | | Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa. | |
| | Sikap mahasiswa bila menjadi guru | Saya aktif mencari informasi yang berkaitan dengan isu pendidikan terbaru. | 6,7,8,9,10 |
| | | Saya akan mempraktikkan teori belajar dan pembelajaran yang telah saya terima selama perkuliahan. | |
| | | Saya akan mengikuti diskusi berkaitan dengan pengembangan diri seorang guru. | |
| | | Saya terus belajar untuk menjadi guru yang inovatif. | |
| | | Saya mempersiapkan perangkat dan media pembelajaran sebelum mengajar. | |
| | Wawasan mahasiswa pada bidang kependidikan ^{73 74 75} | Saya memahami cara mempersiapkan pembelajaran. | 11,12,13,14,15 |
| | | Saya memahami cara mengenali karakter peserta didik. | |
| | | Saya mengetahui tugas pokok dan fungsi seorang guru. | |
| | | Saya memahami cara menentukan metode pembelajaran yang sesuai | |

⁷³ Riska Agustian, Theodorus Wiyanto Wibowo. 2015. Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM. *JPTM Vol 04 Nomor 1 Tahun 2015*

⁷⁴ Muhammad Nabil Khasbulloh. 2018. Relevansi Sikap Dan Minat Mahasiswa Dengan Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Kediri: Sebuah Analisis Multiple Linear Regression. *Realita Vol. 16 No. 2*

⁷⁵ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal EEAJ 5 (1)*

| Variabel | Indikator | Pernyataan | No Item | |
|----------------------|--|---|--|--|
| | | dengan kebutuhan peserta didik. | | |
| | | Saya memahami cara berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. | | |
| Kompetensi Pedagogik | Memahami karakter dan Pengembangan peserta didik | Saya memahami cara mengidentifikasi potensi peserta didik. | 1,2,3,4 | |
| | | Saya memahami cara mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik. | | |
| | | Saya memahami cara menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong prestasi peserta didik secara optimal. | | |
| | | Saya memahami cara menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya. | | |
| | Kemampuan Perancangan pembelajaran | Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. | 5,6,7,8,9,10 | |
| | | Saya memahami cara menentukan tujuan pembelajaran. | | |
| | | Saya memahami cara menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. | | |
| | | Saya memahami prinsip perancangan pembelajaran. | | |
| | | | Saya mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. | |
| | Kemampuan Pelaksanaan pembelajaran | Saya memahami cara menerapkan teori belajar, pendekatan, strategi dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif. | 11,12,13,14,15 | |

| Variabel | Indikator | Pernyataan | No Item |
|----------|--|---|----------------|
| | | Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. | 16,17,18,19,20 |
| | | Saya mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. | |
| | | Saya memahami cara strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun baik secara lisan dan tulisan. | |
| | | Saya memahami cara mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. | |
| | Evaluasi pembelajaran ^{76 77} | Saya memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. | |
| | | Saya memahami cara mengembangkan dan menganalisis instrumen penelitian sesuai dengan karakteristik peserta didik. | |
| | | Saya mampu menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik. | |
| | | Saya mampu menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menyusun program remedial dan pengayaan. | |
| | | Saya memahami cara melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. | |
| | | | |

⁷⁶ Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005

⁷⁷ Mardiah, Yulhendri. 2020. Pengaruh IPK, Micro Teaching, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. *Universitas Negeri Padang: EcoGen Vol 3 No 1 3 2020*

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

. Pengujian bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat melakukan pengukuran. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan koefisien korelasi yang juga disebut r_{hitung} dengan r_{tabel} . Sebelum angket didistribusikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh ahli. Ahli adalah Dosen Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. Hasil kelayakan angket dianalisa dengan menggunakan *Content Validity Index (CVI)*. CVI dilakukan dengan tujuan mengukur tingkat kesepakatan antara ahli.

Teknik CVI dikembangkan oleh Martuza pada tahun 1977, seorang spesialis pendidikan. Meski demikian, CVI telah memiliki banyak kritik, dan kemudian menghitung dua jenis CVI. Tipe pertama melibatkan validitas isi item individual (i-CVI) dan yang kedua melibatkan validitas konten dari skala keseluruhan (s-CVI). Dosen ahli diberikan instrument penilaian dengan rating skala 4 poin pada masing-masing itemnya. Skala rating penilaiannya memilih antara (1) tidak sesuai, (2) cukup sesuai, (3) sesuai, dan (4) sangat sesuai. Mengikuti Polit dan Beck item yang dinilai cukup atau sangat relevan oleh empat dari lima penilai akan memiliki I-CVI sebesar 0,80.⁷⁸

⁷⁸Hendryadi, 2017, Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.2, No.2, Juni 2017: 169 – 178
ISSN 2527 - 7502

Setelah validasi ahli dilakukan, angket kemudian diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan pada objek yang memiliki kemiripan karakter dengan objek penelitian yang asli. Pada penelitian ini uji coba dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti memilih responden uji coba dikarenakan responden merupakan program studi dengan fakultas yang sama dan memiliki masa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di waktu yang sama.

Setelah melalui tahap validasi ahli dan uji coba, selanjutnya instrument penelitian dapat digunakan untuk mengambil data. Pada penelitian ini, untuk menguji kevalidan instrumen dilakukan dengan menggunakan komputer SPSS 16 (*Statistical Program for Social Science for windows*). Adapun mengenai berapa tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan dalam koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap kontribusi kekuatan.⁷⁹

Rumus untuk mendapatkan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{(XY)} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

⁷⁹ Saifuddin Azwar, *penyusunan Ska Psikologi*. (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2004), hal:100

X = variabel nilai sampel independen

Y = variabel skor rata-rata

Pengujian dengan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0.05) maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 16 for windows*. Instrumen dapat dikatakan reliabel, jika memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar $r_{hitung} > 0,60$. Rumus alpha untuk pengujian reabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir atau soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Secara empirik, tinggi rendahnya reabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Koefisien reabilitas berkisar antara

0-1. Semakin tinggi koefisien reabilitas (mendekati angka 1) maka semakin reliable alat ukur tersebut.⁸⁰

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi berupa data dari masing-masing variabel. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2010 dan SPSS 16*. Pada deskriptif data ini terdapat beberapa tahapan analisa yang dilakukan. Pada pengolahan ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai mean dan standar deviasi pada tiap variabel. Dari hasil perhitungan akan dilakukan pengelompokkan menjadi tiga kategori yakni tinggi, sedang dan rendah, berikut penjelasannya:

a. Skor Empirik

Skor empirik adalah skor yang diperoleh dari data sesungguhnya pada sampel penelitian. Bisa jadi nilai mean dan standar deviasinya lebih tinggi, lebih rendah, atau sama dengan mean dan standar deviasi hipotetiknya. Penggunaan skor empirik didasarkan pada kurva normal distribusi skor suatu kelompok, dengan demikian kategorisasi dengan menggunakan statistik empirik akan selalu menghasilkan pola kategori yang sesuai seperti bentuk kurva normal, yakni yang masuk kategori sedang selalu lebih banyak dibanding yang masuk kategori tinggi dan rendah. Tujuan dari skor empirik digunakan untuk melihat posisi relatif individu pada kelompoknya. Analisis data pada penelitian ini

⁸⁰ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, Teknik Analisis Statistiker Lengkap dengan Software SPSS, (Jakarta: Salemba Infotek,2009), hal. 282

menggunakan bantuan SPSS 16. Analisis yang digunakan sebagai berikut:

1) Mencari Mean

Mean ditujukan untuk mencari nilai rata-rata dari jumlah seluruh responden. Melalui Microsoft Excel dengan rumus “AVERAGE” serta rumus mean manual yaitu:

$$\mu_{empirik} = \frac{1}{2}(X_{max} + X_{min})$$

Keterangan:

μ : Mean empirik

X_{max} : Skor maksimal

X_{min} : Skor minimal

2) Mencari Standar Deviasi

Setelah mencari mean, Langkah selanjutnya yaitu mencari standar deviasi (SD), standar deviasi dapat dengan mudah dicari dengan menggunakan Microsoft Excel dengan rumus “STDEV”. Namun juga dapat menggunakan rumus standar deviasi manual yaitu:

$$\sum_{empirik} = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

Keterangan:

Σ : Standar deviasi empirik

X_{max} : Skor maksimal

X_{min} : Skor minimal

b. Kategorisasi Data

Tingkat minat menjadi guru, prestasi belajar dan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat diketahui menggunakan rumus pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Rumus Kategorisasi

| Kategorisasi Data | Skor Empirik |
|-------------------|---|
| Tinggi | $\mu + 1,0 \sigma \leq X$ |
| Sedang | $\mu - 1,0 \sigma \leq X \leq \mu + 1,0 \sigma$ |
| Rendah | $X < \mu - 1,0 \sigma$ |

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan analisis data dengan melakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal. Apabila dalam pengumpulan data terdapat kesalahan maka data yang diperoleh akan menjadi tidak normal. Selain itu, kesalahan instrumen dapat menyebabkan data tidak normal. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan dasar jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan liner antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Peneliti melakukan uji linieritas dengan menggunakan *SPSS*.

Setelah mendapatkan F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebas maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terkatnya menjadi terganggu. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS*.

Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas sama dengan atau kurang dari 0,70 maka model dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi

antar masing-masing variabel bebas lebih dari 0,70 maka terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas sehingga terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan jika penelitian yang dilakukan memiliki minimal dua variabel. Dan uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis 3 yaitu terdapat pengaruh positif minat dan prestasi belajar, secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan pengujian hipotesis uji F menggunakan *SPSS 16*. Selanjutnya dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sehingga dapat diambil keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari pada F_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang diajukan. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka keputusannya adalah menolak hipotesis yang diajukan.
- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel X_1 , dan X_2 , dengan Y . Peneliti menggunakan *SPSS 16* untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variansi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel bebas.

3) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = variabel kompetensi pedagogik

a = harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi

X = variabel minat menjadi guru, prestasi belajar,

Persamaan garis regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variable terikat jika variabel bebas ditetapkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada uji validitas dan reliabilitas, angket penelitian terlebih dahulu diuji oleh ahli. Setelah melalui validasi ahli, angket kemudian diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan pada responden yang memiliki kemiripan karakter dengan responden peneliti. Hasil uji validitas dan reliabilitas oleh ahli serta tahap uji coba instrumen adalah sebagai berikut ini:

1. Hasil Uji Validitas CVI

Hasil perhitungan pada uji validitas CVI instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji CVI variabel Minat Menjadi Guru

| Item | Ahli I | Ahli II | Jumlah Kesetujuan | I-CVI | I-CVI<0,8 "Tidak Valid" |
|------|--------|---------|-------------------|--------------------|----------------------------|
| 1 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 3 | 0 | 1 | 1 | 1/2=0,5 | Tidak Valid |
| 4 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 5 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 6 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 7 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 8 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 9 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 10 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 11 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 12 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 13 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 14 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| 15 | 1 | 1 | 2 | 2/2=1,00 | Valid |
| | 12 | 14 | | Mean I-CVI=0,97 | |

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid. Item nomor 3 dinyatakan tidak valid dikarenakan $<0,8$. Sehingga dapat disimpulkan item tersebut dinyatakan gugur atau tidak disertakan dalam angket untuk tahap pengambilan data.

Tabel 4.2 Hasil Uji CVI variabel Kompetensi Pedagogik

| Item | Ahli I | Ahli II | Jumlah Kesetujuan | I-CVI | I-CVI $<0,8$ "Tidak Valid" |
|------|--------|---------|-------------------|--------------------|----------------------------|
| 1 | 0 | 1 | 1 | $1/2=1,00$ | Tidak Valid |
| 2 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 3 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 4 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 5 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 6 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 7 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 8 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 9 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 10 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 11 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 12 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 13 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 14 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 15 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 16 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 17 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 18 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 19 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| 20 | 1 | 1 | 2 | $2/2=1,00$ | Valid |
| | 20 | 20 | | Mean I-CVI=0,97 | |

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid. Item nomor 1 dinyatakan tidak valid dikarenakan $<0,8$. Sehingga dapat disimpulkan item tersebut dinyatakan gugur atau tidak disertakan dalam angket untuk tahap pengambilan data.

2. Hasil Uji Coba Angket

Angket pada variabel minat memiliki 14 item pernyataan dari 3 indikator variabel. Variabel kompetensi pedagogik memiliki 19 item pernyataan dari 4 indikator. Angket tersebut kemudian diuji coba untuk mengetahui pemahaman responden terhadap kalimat pernyataan. Uji coba angket dilakukan kepada 30 responden yakni Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil pengujian tahap uji coba ini diketahui bahwa seluruh responden dapat memahami kalimat pernyataan angket.

Berdasarkan tahap uji validitas dengan CVI dan tahap uji coba, dapat diambil kesimpulan bahwa angket pada variabel minat menjadi guru dan kompetensi pedagogik dapat digunakan untuk proses pengambilan data penelitian.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Variabel Minat Menjadi Guru dan Variabel Kompetensi Pedagogik

Angket pada variabel minat menjadi guru memiliki 14 item pernyataan sedangkan pada variabel kompetensi pedagogik 19 pernyataan. Angket tersebut kemudian di distribusikan pada responden yakni 110 mahasiswa PGMI angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis uji validitas dan reabilitas.

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel minat dan variabel kompetensi pedagogik dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas
Variabel Minat Menjadi Guru**

| Item | Validitas Butir | Reliabilitas Butir | r_{Tabel} | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------------|--------------------|-------------|--------------------|
| | r_{Hitung} | | | |
| 1 | 0,550 | 0,726 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 2 | 0,402 | 0,731 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 3 | 0,514 | 0,719 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 4 | 0,528 | 0,716 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 5 | 0,410 | 0,731 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 6 | 0,390 | 0,732 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 7 | 0,560 | 0,726 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 8 | 0,582 | 0,720 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 9 | 0,560 | 0,724 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 10 | 0,437 | 0,730 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 11 | 0,550 | 0,726 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 12 | 0,627 | 0,723 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 13 | 0,576 | 0,725 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 14 | 0,570 | 0,726 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| <i>Uji Reabilitas Keseluruhan</i> | | 0,870 | 0,230 | Reliabel |

**Tabel 4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas
Variabel Kompetensi Pedagogik**

| Item | Validitas Butir | Reliabilitas Butir | r_{Tabel} | Keterangan |
|------|-----------------|--------------------|-------------|--------------------|
| | r_{Hitung} | | | |
| 1 | 0,668 | 0,747 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 2 | 0,705 | 0,748 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 3 | 0,765 | 0,747 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 4 | 0,690 | 0,748 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 5 | 0,697 | 0,746 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 6 | 0,516 | 0,752 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 7 | 0,642 | 0,750 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 8 | 0,734 | 0,746 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 9 | 0,714 | 0,747 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 10 | 0,773 | 0,746 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 11 | 0,596 | 0,749 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 12 | 0,447 | 0,754 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 13 | 0,619 | 0,750 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 14 | 0,725 | 0,748 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 15 | 0,659 | 0,749 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 16 | 0,741 | 0,744 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 17 | 0,614 | 0,751 | 0,230 | Valid dan Reliabel |

| Item | Validitas Butir | Reliabilitas Butir | r_{Tabel} | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------------|--------------------|-------------|--------------------|
| | r_{Hitung} | | | |
| 18 | 0,690 | 0,748 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| 19 | 0,700 | 0,748 | 0,230 | Valid dan Reliabel |
| <i>Uji Reabilitas Keseluruhan</i> | | 0,949 | 0,230 | Reliabel |

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dan reliabilitas pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 diketahui bahwa seluruh item pada variabel minat menjadi guru dan variabel kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah valid. Hal tersebut terjadi karena $r_{Hitung} > r_{Tabel}$, diketahui $r_{Tabel} = 0,230$.

Pada hasil uji reliabilitas kedua variabel menunjukkan data telah reliabel. Hal tersebut dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel lebih besar dari r_{tabel} . Peneliti juga mengambil keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dan nilai koefisien keandalan reabilitas yakni 0,60. Jika r_{hitung} lebih besar dari nilai koefisien keandalan maka angket telah reliabel. Pada variabel minat menjadi guru $0,870 > 0,60$ dan variabel kompetensi pedagogik $0,949 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket pada variabel minat menjadi guru dan variabel kompetensi pedagogik telah valid dan juga reliabel.

B. Analisis Deskriptif Data

Deskripsi data terdiri dari data yang telah dikumpulkan dari seluruh variabel. Pada variabel minat inat menjadi guru dan kompetensi pedagogik didapatkan dari hasil sebaran angket kepada 110 responden. Sedangkan pada variabel prestasi belajar peneliti meminta dokumen nilai praktik kerja lapangan

responden kepada staff akademik. Tahapan analisa yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skor Empirik

Berikut deskripsi skor empirik untuk variabel minat menjadi guru, prestasi belajar dan kompetensi pedagogik:

Tabel 4.5 Deskripsi Skor Empirik

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Mean | Standar Deviasi |
|----------------------|-----|---------|----------|------|-----------------|
| Minat Menjadi Guru | | 36 | 56 | 47 | 5 |
| Prestasi Belajar | 110 | 88 | 92 | 90 | 1 |
| Kompetensi Pedagogik | | 44 | 80 | 67 | 8 |

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui skor minimum dan maksimum, nilai mean, serta standar deviasi masing-masing variabel. Selanjutnya peneliti akan mengkategorisasikan data.

2. Kategorisasi Data

Kategorisasi data digunakan untuk mengetahui pengelompokan dalam tiga tingkat yakni tinggi, sedang, dan rendah tiap variabel. Terdapat standar yang digunakan untuk menentukan kategori tiap data. Berikut proses kategorisasi pada data tiap variabel:

a. Minat Menjadi Guru

Proses kategorisasi data pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan proses perhitungan didapatkan nilai mean data minat menjadi guru adalah 47 dan nilai standar deviasi data minat menjadi guru adalah 5. Kemudian, peneliti menentukan rentang kategori

dengan menggunakan rumus yang terdapat pada Tabel 3.2. Sehingga pengelompokan kategori data minat menjadi guru dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Kategori Minat Menjadi Guru

| Kategori | Rentang | Frekuensi | Persentase |
|----------|---------|-----------|------------|
| Tinggi | >52 | 30 | 27% |
| Sedang | 43-51 | 68 | 62% |
| Rendah | <42 | 12 | 11% |
| Total | | 110 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 masih perlu untuk ditingkatkan. Hal tersebut dikarenakan minat menjadi guru pada mahasiswa dengan kategori sedang menjadi tingkat tertinggi. Oleh karena itu, dapat diartikan juga tingginya frekuensi pada tingkat sedang menguatkan bahwa minat menjadi guru tergolong kurang.

Peneliti juga melakukan analisis mengenai faktor pembentuk minat menjadi guru. Berikut merupakan hasil analisis menggunakan indikator variabel minat menjadi guru:

- 1) Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru $= \frac{1419}{5193} = 0,27$
- 2) Sikap mahasiswa jika menjadi guru $= \frac{1867}{5193} = 0,36$
- 3) Wawasan mahasiswa terhadap bidang kependidikan $= \frac{1867}{5193} = 0,37$

Jika dilakukan persentase maka didapatkan indikator 1 menjadi faktor minat menjadi guru sebesar 27%, indikator 2 sebesar 36% dan indikator 3 sebesar 37%.

b. Prestasi Belajar

Proses kategorisasi data pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan proses perhitungan didapatkan nilai mean data prestasi belajar adalah 90 dan nilai standar deviasi data prestasi belajar adalah 1. Kemudian, peneliti menentukan rentang kategori dengan menggunakan rumus yang terdapat pada Tabel 3.2. Sehingga pengelompokan kategori data prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Kategori Prestasi Belajar

| Kategori | Rentang | Frekuensi | Persentase |
|----------|---------|-----------|------------|
| Tinggi | >91 | 13 | 12% |
| Sedang | 89-90 | 78 | 71% |
| Rendah | <88 | 19 | 17% |
| Total | | 110 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 masih perlu untuk ditingkatkan. Hal tersebut dikarenakan prestasi belajar pada mahasiswa dengan kategori sedang menjadi tingkat tertinggi. Oleh karena itu, dapat diartikan juga tingginya frekuensi pada tingkat sedang menguatkan bahwa prestasi belajar tergolong kurang.

c. Kompetensi Pedagogik

Proses kategorisasi data pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan proses perhitungan didapatkan nilai mean data kompetensi pedagogik adalah 67 dan nilai standar deviasi data kompetensi pedagogik adalah 8. Kemudian, peneliti menentukan rentang

kategori dengan menggunakan rumus yang terdapat pada Tabel 3.2. Sehingga pengelompokan kategori data kompetensi pedagogik dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Kategori Kompetensi Pedagogik

| Kategori | Rentang | Frekuensi | Persentase |
|----------|---------|-----------|------------|
| Tinggi | >75 | 27 | 25% |
| Sedang | 59-74 | 72 | 65% |
| Rendah | <58 | 19 | 10% |
| Total | | 110 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 masih perlu untuk ditingkatkan. Hal tersebut dikarenakan kompetensi pedagogik pada mahasiswa dengan kategori sedang menjadi tingkat tertinggi. Oleh karena itu, dapat diartikan juga tingginya frekuensi pada tingkat sedang menguatkan bahwa kompetensi pedagogik tergolong kurang.

Peneliti juga melakukan analisis mengenai faktor pembentuk kompetensi pedagogik. Berikut merupakan hasil analisis menggunakan indikator variabel kompetensi pedagogik:

- 1) Kemampuan pemahaman dan pengembangan peserta didik

$$= \frac{1488}{6981} = 0,21$$

- 2) Kemampuan perencanaan pembelajaran = $\frac{1832}{6981} = 0,26$

- 3) Kemampuan pelaksanaan pembelajaran = $\frac{1854}{6981} = 0,27$

- 4) Kemampuan evaluasi pembelajaran = $\frac{1807}{6981} = 0,26$

Jika dilakukan persentase maka didapatkan indikator 1 menjadi faktor kompetensi pedagogik sebesar 21%, indikator 2 sebesar 26%, indikator 3 sebesar 27%, dan indikator 4 sebesar 26%.

C. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian ini merupakan syarat yang diperlukan sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian. Terdapat tiga pengujian yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Hasil pengujian prasyarat analisis dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| Tabel 4.9 Tabel Uji Normalitas | |
|---------------------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,993 |

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,993 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pada penelitian ini pengujian linieritas dilakukan pada kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan antara variabel $X_1 - Y$ dan $X_2 - Y$. Hasil uji linieritas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Tabel Uji Linieritas

| | F | Sig. |
|-------|-------|-------|
| X1→Y | 0,388 | 0,985 |
| X2 →Y | 0,981 | 0,490 |

Berdasarkan Tabel 4.10 pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F.

Hasil pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.): dari Tabel 4.10 diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig.* pada $X_1 \rightarrow Y$ adalah 0,985 dan $X_2 \rightarrow Y$ adalah 0,490 kedua nilai Sig. tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel minat menjadi guru (X_1) dengan variabel kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Y) dan juga variabel prestasi belajar (X_2) dengan variabel kompetensi pedagogik Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Y).
- b. Berdasarkan Nilai F: dari Tabel 4.10 diperoleh nilai F_{hitung} $X_1 \rightarrow Y$ adalah 0,388 dan nilai F_{hitung} $X_2 \rightarrow Y$ adalah 0,981. Nilai F_{tabel} pada $X_1 \rightarrow Y$ $n_{110} = 1,76$ dan Nilai F_{tabel} pada $X_2 \rightarrow Y$ $n_{110} = 1,66$. Diketahui nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada kedua perhitungan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel minat menjadi guru (X_1) dengan variabel kompetensi pedagogik Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Y) dan variabel prestasi belajar (X_2) dengan variabel kompetensi pedagogi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Y).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dengan melihat nilai Tolerance dan VIF menggunakan SPSS. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas

| | Tolerance | VIF |
|----------------------------|-----------|-------|
| Prestasi Belajar (X_2) | 0,999 | 1,001 |
| Minat (X_1) | 0,999 | 1,001 |

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai Tolerance untuk Variabel minat menjadi guru (X_1) dan prestasi belajar (X_2) adalah 0,999 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel minat menjadi guru (X_1) dan prestasi belajar (X_2) adalah $1,001 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Intepretasi analisis regresi berganda pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis pada hasil output dengan melihat nilai signifikansi, nilai t_{hitung} , F_{hitung} , dan R_{Square} . Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel ringkasan berikut ini:

Tabel 4.12 Analis Regresi Berganda

| | Koefisien Regresi | t_{hitung} | Sig. |
|-----------------------------|-------------------|--------------|-------|
| Konstanta | 16,884 | | |
| Minat Menjadi Guru(X_1) | 1,361 | 13,672 | 0,000 |
| Prestasi Belajar (X_2) | 0,888 | 9,951 | 0,000 |
| F_{hitung} | 94,435 | | 0,000 |
| R_{Square} | 0,838 | | |

a. Pengambilan Keputusan pada Uji t Parsial

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai signifikansi pada uji t X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y adalah $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$. Kemudian, diketahui t_{hitung} pada variabel minat menjadi guru adalah 13,672 dan t_{hitung} pada variabel prestasi belajar adalah 9,951 serta telah diketahui pula bahwa $t_{tabel} 110 = 1,65$. Karena $t_{hitung} (X_1 \text{ dan } X_2) > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa H_1 a dan b diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel minat menjadi guru dan variabel prestasi belajar secara parsial terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

b. Pengambilan Keputusan pada Uji F Simultan

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai signifikansi pada uji F $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, diketahui F_{hitung} adalah 94,435 dan $F_{tabel} 2,69$. Sehingga dapat disimpulkan H_1c diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel minat menjadi guru dan variabel prestasi belajar secara simultan terhadap kompetensi pedagogi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

c. Pengambilan Keputusan pada Uji R Square

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,844. Nilai R Square 0,884 sama dengan 88,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel minat menjadi guru dan variabel prestasi belajar secara simultan terhadap kompetensi pedagogik sebesar

88,4%. Sedangkan sisanya 11,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

E. Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan data dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diketahui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel minat menjadi guru terhadap variabel kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $13,672 > 1,65$ selain itu nilai Sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel prestasi belajar terhadap variabel kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $9,951 > 1,65$ selain itu nilai Sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$.
3. Terdapat pengaruh antara variabel minat menjadi guru dan variabel prestasi belajar secara simultan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $94,435 > 2,69$. Selain itu nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,844. Nilai R Square 0,884 sama dengan 88,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel minat menjadi guru dan variabel prestasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebesar 88,4% dan sebanyak 11,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Telah diketahui rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 16,884 + 13,672(X_1) + 9,951(X_2) + e$$

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada sub bab ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah pertama yakni pengaruh minat menjadi guru terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

Minat pada penelitian ini merupakan sebuah ketertarikan tanpa paksaan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 menjadi seorang guru setelah lulus masa studi serta telah bergelar sebagai Sarjana Pendidikan.

Kategorisasi variabel minat menjadi guru dan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terbagi menjadi tiga kategori yakni kategori rendah, sedang, dan tinggi. Dan didapatkan bahwa minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 termasuk pada angka sedang dengan skor 62%.

Pengumpulan data pada variabel minat dan kompetensi pedagogik dengan menggunakan angket. Pernyataan angket pada variabel minat menjadi guru dibuat sebanyak 14 item, kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah responden dapat memahami maksud tiap pernyataan angket. Sedangkan

pada variabel kompetensi pedagogik angket terdapat 19 item dan dilakukan pula uji coba untuk angket kompetensi pedagogik.

Hasil analisis pengujian hipotesis dengan melakukan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $13,672 > 1,65$. Dengan nilai $Sig.<0,05$ yakni $0,000<0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa H_1 poin a diterima sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh positif variabel minat terhadap variabel kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan deskripsi statistik tersebut diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 secara umum memiliki minat yang kuat untuk menjadi guru.

Penelitian terdahulu dengan hasil analisis regresi sederhana yang dapat mendukung hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya relevansi signifikan antara minat mahasiswa dengan kompetensi pedagogik profesional pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri angkatan 2015. Minat terhadap keinginan menjadi guru yang profesional merupakan faktor yang mendorong mahasiswa sebagai calon guru dapat menyenangkan, memperhatikan, mempelajari lebih lanjut dan mengarahkan pilihannya untuk menjadi guru.⁸¹ Individu yang mempunyai minat terhadap profesi guru adalah individu yang mempunyai kesadaran bahwa profesi guru merupakan hal penting bagi dirinya.⁸²

⁸¹Muhammad Nabil Khasbullloh. Relevansi Sikap dan Minat Mahasiswa dengan Kompetensi Pedagogik Profesional pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri: Sebuah Analisis *Multiple Linier Regresion*. *Realita vol. 16 No. 2, 201*.

⁸²Khasan Setiaji. 2015. Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficancy, Status Sosial Ekonomi, Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. hal 201

Penelitian lainnya menunjukkan pengaruh secara parsial sebesar 22,37% dengan kesimpulan minat menjadi guru berada pada kategori cukup tinggi dapat mempengaruhi terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.⁸³ Hasil penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat profesi guru dengan kesiapan mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (BKK Pendidikan Akutansi dan BKK Pendidikan Ekonomi) angkatan 2014 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,610.⁸⁴

Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru adalah mahasiswa yang memiliki kesadaran terhadap pilihannya menjadi bagian dari Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan. Kesadaran yang dimiliki mahasiswa tersebut diwujudkan dengan adanya rasa senang, memperhatikan, mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pilihannya menjadi mahasiswa calon guru tanpa paksaan. Dengan demikian, mahasiswa calon guru dengan kesadaran yang dimiliki akan lebih siap untuk menjadi seorang guru. Kesiapan yang dimiliki mahasiswa calon guru akan membuat peningkatan kompetensi pedagogik guru lebih mudah.

Pada penelitian yang lain, dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru terlebih dahulu dilakukan identifikasi faktor-faktor yang dapat

⁸³ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*.

⁸⁴ Kristina Rohayati Ratu. Hubungan antara Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. *Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018*.

mempengaruhi kompetensi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik tersebut salah satunya adalah minat menjadi guru.⁸⁵

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa minat menjadi guru merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan faktor penting untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru terus belajar agar memiliki kompetensi pedagogik lebih baik.

Orientasi belajar adalah menumbuhkan rasa cinta pada ilmu, sehingga siswa menjadi antusias dan berminat (hirsh) untuk mengikuti pembelajaran, karena berangkat dari motivasi intrinsik (kesadaran diri), bukan motivasi ekstrinsik (tuntutan orang lain).⁸⁶ Orientasi belajar yang di sebutkan, sesuai dengan definisi dari minat, dimana minat yang akan membawa dampak positif dari seseorang ialah minat yang berangkat dari kesadaran diri seseorang tanpa adanya paksaan atau tuntutan.

Seperti halnya yang dijelaskan dalam kitab Alala atau kidung pendidikan islam pada bait pertama tentang tips suksesnya belajar:

“Ingatlah bahwa engkau tidak akan berhasil memperoleh ilmu, kecuali dengan enam prasyarat yang seluruhnya akan saya jelaskan kepadamu dengan gamblang: (1) cerdas (bakat), (2) antusias (minat), (3) sabar (etos), (4) biaya (sarana-prasarana), (5) bimbingan guru (pembelajaran), (6) waktu yang lama (disiplin).”⁸⁷

⁸⁵Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*. Hal. 104

⁸⁶Rosidin. 2020. *Tafsir Hadis dan Hikmah Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 255

⁸⁷Rosidin. 2020. *Tafsir Hadis dan Hikmah Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 255

Pada kitab Alala terdapat kiat-kiat sukses dalam menuntut ilmu atau belajar. Salah satu bab pada kitab tersebut menyebutkan bahwa terdapat enam syarat untuk sukses dalam belajar. Diantara enam syarat yang disebutkan minat merupakan salah satunya. Dengan demikian, jika mahasiswa calon guru dapat memiliki minat seperti yang telah disebutkan dalam kitab, maka untuk mencapai kompetensi pedagogik yang lebih baik akan mudah terwujud.

Secara keseluruhan dapat peneliti simpulkan bahwa minat merupakan sebab akan terjadinya suatu kegiatan dan juga hasil. Minat pada diri mahasiswa sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mencapai tujuan hidupnya. Minat menjadi guru merupakan salah satu alasan mahasiswa akan lebih serius dalam melaksanakan segala kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi keguruan. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru cenderung lebih berkompeten terhadap karir pilihannya yakni berprofesi sebagai guru.

Oleh karena itu, upaya meningkatkan minat untuk menjadi guru perlu terus dilakukan. Upaya yang dapat dilakukan mahasiswa dengan aktif dalam kegiatan yang menunjang minat menjadi guru seperti mencari informasi tentang profesi keguruan, menumbuhkan perhatian terhadap profesi guru, menumbuhkan perasaan senang pada diri mahasiswa tentang pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru, serta meningkatkan hasrat untuk menjadi seorang guru.

B. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru

Pada sub bab kedua, peneliti akan menjawab rumusan masalah kedua yaitu ada atau tidaknya pengaruh prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Kategorisasi variabel prestasi belajar dan kompetensi pedagogik terbagi menjadi tiga kategori yakni kategori rendah, sedang, dan tinggi. Diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 tergolong sedang dengan skor 71% sehingga masih dibutuhkan adanya peningkatan.

Pengumpulan data pada variabel prestasi belajar dilakukan dengan mencari dokumen nilai Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016. Peneliti mendapatkan dokumen nilai PKL mahasiswa dari staf bagian akademik fakultas. Sedangkan kompetensi pedagogik dengan menggunakan angket yang didistribusikan menggunakan *whatsapp chat* berbentuk *google form*. Pernyataan angket pada variabel kompetensi pedagogik dibuat sebanyak 19 item.

Berdasarkan uji normalitas hasilnya menunjukkan bahwa data variabel berdistribusi normal. Pengujian linieritas menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan linier antara variabel prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik. Kemudian pada uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala

multikolinieritas dalam model regresi. Hasil pengujian prasyarat analisis secara lengkap dapat dilihat di bab 4 pada penelitian ini.

Hasil analisis pengujian hipotesis dengan melakukan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $9,951 > 1,65$. Dengan nilai $Sig.<0,05$ yakni $0,000<0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa H_1 poin b diterima sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh positif variabel prestasi belajar terhadap variabel kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian lain menunjukkan adanya faktor selain minat menjadi guru. Mahasiswa dengan pengetahuan yang lebih luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan materi kuliah dan praktik Program Pengalaman Lapangan secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru.⁸⁸ Hal tersebut semakin diperkuat oleh penelitian dengan hasil yakni pengetahuan dan prestasi guru dapat menjadi penunjang efektivitas pembelajaran.⁸⁹ Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya mahasiswa calon guru memiliki prestasi belajar yang baik. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan terdapat pengaruh praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa

⁸⁸ Yanita Janti Murtiningsih, Susilaningih, dan Sohidin. Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL). *JUPE UNS, Vol 2 No 3*

⁸⁹ Fahmi Ulin Ni'mah, Nina Oktarina. Pengaruh Minat Profesi Guru, *Locus of Control Internal*, Peran Guru Pamong dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal 3 (2) 2014*

menjadi guru yang profesional sebesar 0,574 atau 57,4%.⁹⁰

Penelitian terdahulu tersebut telah menjelaskan bahwa prestasi belajar mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtdaiyah mempengaruhi bagaimana situasi belajar dan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu, prestasi belajar terbukti mempengaruhi kesiapan mahasiswa calon guru agar menjadi seorang guru untuk memiliki kompetensi pedagogik yang baik.

Prestasi memiliki tiga hubungan, yaitu (a) prestasi yang berhubungan dengan tingkah laku, (b) prestasi yang berhubungan dengan hasil, (c) prestasi yang berhubungan dengan sikap dan waktu. Pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh seseorang selama proses belajarnya. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut mencakup faktor internal dan faktor eksternal.⁹¹ Prestasi belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.⁹² Temuan penelitian tersebut mengungkapkan bahawa prestasi berhubungan dengan hasil. Dimana pada penelitian ini hasil yang akan dituju adalah peningkatan kompetensi pedagogik calon guru. Jika prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa calon guru baik maka hasil atau kompetensi pedagogik akan baik pula.

⁹⁰ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*.

⁹¹ M. Syawahid, M. Habib Husnial Pardi. Studi Prestasi Akademik dan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP-UMRAH Vol 1 No 2*. IAIN Mataram: 2016

⁹² Misbah Binasdevi, 2019, *Hubungan Kegiatan Literasi Sekolah dan Motivasi Belajar melalui Mediasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di MI Darul Ulum dan SD Islamic Global School*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim, hlm. 27

Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di antaranya adalah motivasi karir mengajar yang dimiliki mahasiswa. Peran motivasi karir mengajar mahasiswa adalah menjadi pendorong agar berusaha lebih keras untuk mencapai apa yang menjadi motivasinya, dalam hal ini prestasi akademik. Faktor eksternalnya yakni bentuk lingkungan yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seorang individu. Khususnya kepercayaan seseorang tentang kemampuan yang dimiliki.⁹³

Dalam Al Quran surat Al Mujadalah ayat 11 dijelaskan bahwa:⁹⁴

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari arti ayat di atas telah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang berilmu baik didunia maupun di akhirat. Islam menyerukan kepada seluruh umat agar selalu belajar serta mendalami ilmu pengetahuan. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Tidak hanya ilmu agama, namun juga ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman modern.

Pada Al Quran surat Az Zummar ayat 9 dijelaskan:⁹⁵

(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya?

⁹³ Khasan Setiaji. 2015. Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*

⁹⁴ Quran in Word get translation QS: Al Mujadalah ayat 11

⁹⁵ Quran in word get translation QS Az Zummar ayat 9

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia telah diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu. Tidak sekedar menuntut ilmu tetapi dengan akal yang telah diberikan manusia juga harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakannya agar proses yang telah dilaksanakan akan mendapatkan hasil yang baik. Kaitannya dengan mahasiswa calon guru ialah dengan mahasiswa calon guru bersungguh-sungguh dalam proses pendidikan khususnya dalam mengikuti program Praktik Kerja Lapangan maka prestasi belajar yang memuaskan akan didapatkan. Selain itu, dengan prestasi belajar yang telah didapatkan, hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

Oleh karena itu, upaya meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa calon guru perlu dilakukan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan, giat dalam mencari informasi terkait kompetensi pedagogik guru, tetap istiqomah dalam belajar, dan selalu *up to date* dengan isu pendidikan lebih khusus yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik.

C. Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru

Sub bab ketiga ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terakhir yakni pengaruh minat dan prestasi belajar secara bersamaan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Temuan penelitian ini dapat dilihat pada deskripsi statistik berikut.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau Uji F pada penelitian ini diketahui bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $94,435 > 2,69$. Hal tersebut berarti H_1 poin c diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel minat menjadi guru dan variabel prestasi belajar secara simultan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Hasil temuan tersebut berarti bahwa secara bersamaan variabel minat menjadi guru dan prestasi belajar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹⁶

Selain itu, koefisien determinasi atau R Square seluruh variabel penelitian ini adalah 0,844. Nilai R Square 0,884 sama dengan 88,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh variabel minat dan variabel prestasi belajar terhadap kompetensi pedagogik sebesar 88,4%. Serta diketahui bahwa sebanyak 11,6% variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Sebuah penelitian menunjukkan adanya faktor selain minat menjadi guru. Hasil penelitian tersebut mendapatkan data bahwa minat menjadi guru yang ditinjau dengan indikator kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi

⁹⁶ Salinan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV, Pasal 10.

(kehendak) ialah sebesar 73,30 persen. Hal tersebut berarti, sebanyak 26,70 persen terdapat pengaruh dari variabel yang lain.⁹⁷

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik salah satunya adalah mata kuliah *microteaching* atau keterampilan dasar mengajar.^{98 99} Lingkungan keluarga juga merupakan faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa calon guru.¹⁰⁰ Selain itu, ditemukan bahwa terdapat hubungan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pendidikan karena hasil *r* hitung jika dikonsultasikan dengan *r* tabel hasilnya lebih besar.¹⁰¹ Hasil analisis korelasional menunjukkan terdapat hubungan minat menjadi guru dengan prestasi belajar.¹⁰² Hal tersebut bermakna tiap variabel yang dapat mempengaruhi memiliki hubungan yang dan apa bila secara bersama-sama dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik maka akan memiliki pengaruh lebih besar.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian terdahulu menunjukkan terdapat pengaruh praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang

⁹⁷ Muh. Nasrullah, dkk. Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol 5. No. 1.*

⁹⁸ Rika Sukmawati. 2019. Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa, 5(1) (2019) 95-102.*

⁹⁹ Nurul Hidayah. 2018. Analisis Kesiapan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.*

¹⁰⁰ Triana Yuniasari, Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akutansi Mahasiswa Pendidikan Akutansi Angkatan 2013 FE UNY, *Universitas Negeri Yogyakarta*

¹⁰¹ Riska Agustian. Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Presttasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM. *JPTM Volume 04 Nomor 01 Tahun 2015*

¹⁰² Zakiyatul Lutfiyah, Sugeng Utaya, Singgih Susilo. 2016. Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi Tahun 21, No. 2, Juni 2016 Halaman: 8-16.*

profesional sebesar 0,574 atau 57,4%.¹⁰³ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru perlu memiliki minat dan juga prestasi belajar selama menjalani masa pendidikan.

Pusat Nasional untuk Formasi Guru dari Pendidikan Pra-akademik telah mengembangkan 5 level kompetensi pedagogik dasar dari yang sederhana ke kompleks yaitu: (1) *basic competence* 1: memfasilitasi proses belajar mengajar inovatif yang berfokus terhadap siswa, (2) *basic competence* 2: memonitoring dan mengevaluasi hasil-hasil dari proses belajar mengajar, (3) *basic competence* 3: merencanakan dan menjalankan kurikulum, silabus, serta metode dan materi didaktik, (4) *basic competence* 4: membentuk partnership di dalam dan di luar sekolah, (5) *basic competence* 5: keterlibatan dalam proses pengembangan individu maupun pengembangan profesionalme.¹⁰⁴ Lima level kompetensi pedagogik tersebut dapat dilakukan oleh LPTK untuk menyiapkan mahasiswa calon guru agar memiliki pengetahuan dan kecakapan yang baik mengenai kompetensi pedagogik.

¹⁰³ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*.

¹⁰⁴ Salwah, Nur Wahidin Ashari, Fahrul Basir. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Matematika. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol.4, No.1*. 2019

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah sedang dengan skor 62%. Hal ini berarti minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah belum mencapai skor maksimal. Selain itu diketahui bahwa, minat menjadi guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 artinya, kompetensi pedagogik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh minat menjadi guru.
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah sedang dengan skor 71%. Hal ini berarti prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah belum mencapai skor maksimal. Selain itu diketahui bahwa, Prestasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 artinya, kompetensi pedagogik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh prestasi belajar.

3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah sedang, skor kategori yang didapat hanya mencapai 65%. Hal ini berarti kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah belum maksimal. Pada uji hipotesis minat menjadi guru dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 artinya, kompetensi pedagogik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh minat menjadi guru dan prestasi belajar secara bersamaan. Selain itu, diketahui bahwa minat menjadi guru dan prestasi belajar memberikan kontribusi efektif sebesar 83% terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sementara sisanya 11,6% merupakan kontribusi dari variable-variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil, maka implikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat menjadi guru pada penelitian ini berada pada kategori sedang dengan skor 62%. Sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

2. Prestasi belajar pada penelitian ini berada pada kategori sedang dengan skor 71%. Sehingga diperlukan upaya meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.
3. Kompetensi pedagogik pada penelitian berada pada kategori tinggi tetapi dengan skor 65%. Sehingga diperlukan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. **Pengambil Kebijakan**

Berdasarkan tingkat minat menjadi guru, prestasi belajar, dan kompetensi pedagogik mahasiswa yang belum maksimal, diharapkan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah agar membantu mahasiswa dalam meningkatkan minat menjadi guru dan prestasi belajar agar mahasiswa memiliki Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ketertarikan dan perhatian lebih terhadap kompetensi pedagogik yang dibutuhkan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Berdasarkan tingkat minat menjadi guru, prestasi belajar, dan kompetensi pedagogik mahasiswa yang belum maksimal, diharapkan mahasiswa calon guru untuk terus meningkatkannya agar tujuan perkuliahan dapat tercapai.
- b. Prestasi belajar yang telah didapatkan mahasiswa hendaknya diingat dan terus dipelajari sehingga nantinya apa yang telah diperoleh selama proses praktik kerja lapangan tidak lupa begitu saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan pengujian tingkat kontribusi faktor yang mempengaruhi. Diketahui bahwa variabel penelitian ini tidak mempengaruhi secara keseluruhan. Dikarenakan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik. Sehingga, bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, R., dan Rocmah, L, I. 2015. Pramuka Sebagai Wadah Mengembangkan *Life Skill* Mahasiswa Calon Guru Pada Perguruan Tinggi LPTK. *Journal Pedagogia ISSN 2089 -3833 Volume. 4, No. 2, Agustus 2015.*
- Agustian, R., dan Wibowo, T, W. 2015. Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM. *JPTM Vol 04 Nomor 1 Tahun 2015.*
- Azwar, S. 2004. *Penyusunan Ska Psikologi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Bahri, D, S. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Baharuddin., dan Wahyuni, E, N. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Binasdevi, M. 2019, *Hubungan Kegiatan Literasi Sekolah dan Motivasi Belajar melalui Mediasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di MI Darul Ulum dan SD Islamic Global School*. Malang: etthesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dopo, F. 2018. Rehabilitasi Dan Revitalisasi Kompetensi Pendidik Seni Pada Sekolah Umum Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, e-ISSN: 2620-6641 Vol. 5, No. 1, Maret 2018.*
- Hadi, S. 2008. “Guru Ideal Menurut Perspektif Islam”, <http://syofyanhadi.blogspot.com/2008/08/guru-yang-ideal-menurut-perspektif-al.html>, diakses pada 6 Maret 2020 pukul 12:48.
- Hendryadi. 2017. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.2, No.2, Juni 2017: 169 – 178 ISSN 2527 - 7502
- Hidayah, N. 2018. Analisis Kesiapan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi. Diakses pada 6 Maret 2020 pukul 12:00.

- Juardi, A., dan Nopembri, S. "Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar". *Staffnew. Uny. ac. Id. Diakses pada 7 April 2020 pukul 15:09*.
- Kurniadi, D., dan Sunaryo. 2017. Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Melayani Anak Berkebutuhan Khusus. *JASSI_anakku Volume 18 Nomor 2, Desember 2017*.
- Lutfiyah, Z., Utaya, S., dan Susilo, S. 2016. Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi Tahun 21, No. 2, Juni 2016*.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mardiah, Y. 2020. Pengaruh IPK, Micro Teaching, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. *Universitas Negeri Padang: EcoGen Vol 3 No 1 3 2020*.
- Mardelina, E., dan Muhson, A. 2017. Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Journal Economia*.
- Neraca Pendidikan Daerah, Data Pendidikan, Hasil UKG Provinsi Jawa Timur, <http://npd.kemendikbud.go.id>. Diakses pada 6 April 2020 pukul 10:22.
- Nabil, K, M. 2018. Relevansi Sikap dan Minat Mahasiswa dengan Kompetensi Pedagogik Profesional pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri: Sebuah Analisis Multiple Linier Regresion. *Realita vol. 16 No. 2, 2018*.
- Nasrullah, M., Ilmawati., Saleh, S., Niswaty, R., dan Salam, R. 2018. Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol 5. No. 1*
- Nurbaiti. 2019. *Implementasi Kebijakan Uji Kompetensi Guru (UKG) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang*. Palembang: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana. Universitas PGRI.
- Patmawati., Yunus, M., Devilla, R., dan Yahya, M. 2018. Pengaruh Manajemen Kelas dan Etos Kerja Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Parepare. *Jurnal Ilmiah Pena Vol . 1 Nomor 2. (2018:19)*.

- Pratama, A., dan Abadi, F. 2018. Analisis Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja, dan Pengembangan Karir terhadap Komitmen Organisasional Berdampak pada Kinerja Karyawan. *Jurnal IKRAITH Ekonomika Vol 1 No 2, (2018:89)*.
- Restian, A. 2015. *Psikologi Pendidikan "Teori dan Aplikasi"*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rosidin. 2020. *Tafsir Hadis dan Hikmah Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salinan Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1
- Salinan Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV, Pasal 10. Diakses pada 6 Maret 2020. 12: 30.
- Salwah., Ashari, N, W., dan Basir, F. 2019. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Matematika. Mathline: *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol.4, No.1. 2019*.
- Setiaji, K. 2015. Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*.
- Syarifuddin. 2018. Membangun Etos Kerja Guru, *Al Amin Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, Volume 1, No 2, (2018:212)*.
- Syawahid, M., dan Pardi, H, H. 2016. Studi Prestasi Akademik dan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP-UMRAH Vol 1 No 2. IAIN Mataram: 2016*.
- Sudarisman, S. Kesiapan Mahasiswa Caln Guru Biologi Terhadap Kegiatan Program Pengalaman Lapangan, *Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS*.
- Sukmawati, R. 2019. Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa, 5(1) (2019) 95-102*.
- Tirtonegoro, S. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasioanal.

- Ni'mah, F, N., dan Oktarina, N. 2014. Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran Guru Pamong dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3 (2) 2014
- Yulianto, A., dan Khafid, M. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian

Indikator Variabel

| Variabel | Indikator | Jumlah |
|----------------------|--|--------|
| Minat Menjadi Guru | 1. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru | 4 |
| | 2. Sikap mahasiswa bila menjadi guru | 5 |
| | 3. Wawasan mahasiswa pada bidang kependidikan ^{105 106 107} | 5 |
| Kompetensi Pedagogik | 1. Memahami karakter dan Pengembangan peserta didik | 4 |
| | 2. Perancangan pembelajaran | 5 |
| | 3. Pelaksanaan pembelajaran | 5 |
| | 4. Evaluasi pembelajaran ^{108 109} | 5 |
| Total | | 35 |

¹⁰⁵ Riska Agustian, Theodorus Wiyanto Wibowo. 2015. Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM. *JPTM Vol 04 Nomor 1 Tahun 2015*

¹⁰⁶ Muhammad Nabil Khasbulloh. 2018. Relevansi Sikap Dan Minat Mahasiswa Dengan Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Kediri: Sebuah Analisis Multiple Linear Regression. *Realita Vol. 16 No. 2*

¹⁰⁷ Aditya Yulianto, Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal EEAJ 5 (1)*

¹⁰⁸ Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005

¹⁰⁹ Mardiah, Yulhendri. 2020. Pengaruh IPK, Micro Teaching, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. *Universitas Negeri Padang: EcoGen Vol 3 No 1 3 2020*

KUESIONER VARIABEL MINAT DAN KOMPETENSI GURU

Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul Tesis: Pengaruh Minat dan Prestasi Belajar terhadap Kompetensi Mahasiswa Calon Guru

A. Panduan Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden pada kolom pernyataan yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan angket dengan teliti sebelum memberikan penilaian.
3. Pilihlah jawaban dengan cara klik sesuai dengan penilaian yang diberikan.

4. Kriteria dan skor jawaban

4= Sangat Setuju

3= Setuju

2= Tidak Setuju

1= Sangat Tidak Setuju

B. Tujuan Pengisian Angket

Tujuan pengisian angket adalah untuk memenuhi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

C. Identitas Responden

Nama lengkap :

Kriteria responden:

- Mahasiswa S1 PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Angkatan 2016

D. Variabel Minat

Variabel Minat yang di maksud adalah minat mahasiswa S1 PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 untuk menjadi guru.

| NO | Pernyataan | Penilaian | | | |
|--|---|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Indikator I Variabel Minat: Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru | | | | | |
| 1 | Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa. | | | | |
| 2 | Guru memiliki jenjang karir yang jelas. | | | | |

| NO | Pernyataan | Penilaian | | | |
|--|---|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 4 | Menjadi guru merupakan profesi yang mudah didapatkan. | | | | |
| 5 | Profesi guru memiliki kedudukan yang terhormat di masyarakat. | | | | |
| Indikator 2 Variabel Minat: Sikap mahasiswa jika menjadi guru | | | | | |
| 6 | Saya aktif mencari informasi yang berkaitan dengan isu pendidikan terbaru. | | | | |
| 7 | Saya akan mempraktikkan teori belajar dan pembelajaran yang telah saya terima selama perkuliahan. | | | | |
| 8 | Saya akan mengikuti diskusi berkaitan dengan pengembangan diri seorang guru. | | | | |
| 9 | Saya terus belajar untuk menjadi guru yang inovatif. | | | | |
| 10 | Saya mempersiapkan perangkat dan media pembelajaran sebelum mengajar. | | | | |
| Indikator 3: Wawasan mahasiswa terhadap bidang kependidikan | | | | | |
| 11 | Saya memahami cara mempersiapkan pembelajaran. | | | | |
| 12 | Saya memahami cara mengenali karakter peserta didik. | | | | |
| 13 | Saya mengetahui tugas pokok dan fungsi seorang guru. | | | | |
| 14 | Saya memahami cara menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. | | | | |
| 15 | Saya memahami cara berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. | | | | |

E. Variabel Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru merupakan kemampuan dasar yang telah dimiliki mahasiswa calon guru. Dapat diisi berdasarkan pengalaman mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Pengalaman praktik mengajar lainnya.

| NO | Pernyataan | Penilaian | | | |
|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Indikator I: Kemampuan pemahaman dan pengembangan peserta didik | | | | | |
| 1 | Saya memahami cara mengidentifikasi potensi peserta didik. | | | | |
| 2 | Saya memahami cara mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik. | | | | |
| 3 | Saya memahami cara menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong prestasi peserta didik secara optimal. | | | | |
| 4 | Saya memahami cara menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya. | | | | |
| Indikator 2: Kemampuan perencanaan pembelajaran | | | | | |
| 5 | Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. | | | | |
| 6 | Saya memahami cara menentukan tujuan pembelajaran. | | | | |
| 7 | Saya memahami cara menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. | | | | |
| 8 | Saya memahami prinsip perancangan pembelajaran. | | | | |
| 9 | Saya mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. | | | | |
| Indikator 3: Kemampuan pelaksanaan pembelajaran | | | | | |
| 10 | Saya memahami cara menerapkan teori belajar, pendekatan, strategi dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif. | | | | |
| 11 | Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. | | | | |
| 12 | Saya mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. | | | | |
| 13 | Saya memahami cara strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun baik secara lisan dan tulisan. | | | | |
| 14 | Saya memahami cara mengembangkan | | | | |

| NO | Pernyataan | Penilaian | | | |
|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | komponen-komponen rancangan pembelajaran. | | | | |
| Indikator 4: Kemampuan evaluasi pembelajaran | | | | | |
| 15 | Saya memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. | | | | |
| 16 | Saya memahami cara mengembangkan dan menganalisis instrumen penelitian sesuai dengan karakteristik peserta didik. | | | | |
| 17 | Saya mampu menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik. | | | | |
| 18 | Saya mampu menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menyusun program remedial dan pengayaan. | | | | |
| 19 | Saya memahami cara melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. | | | | |

Terimakasih telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Lampiran 2: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET PENELITIAN MINAT DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA CALON GURU

NAMA VALIDATOR : Dr. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
 NIP : 19740228 200801 1003
 JABATAN :
 INSTANSI : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang
 JUDUL TESIS : Pengaruh Minat dan Prestasi Belajar terhadap
 Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru

Petunjuk Pengisian:

Pada pengisian tabel validasi, dimohon Bapak/Ibu validator untuk memberi tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu:

Berikut merupakan kriteria penilaian dan panduan skor yang dapat dijadikan acuan:

- Format Tampilan Angket
- Kesesuaian Isi Angket dengan Indikator Variabel
- Bahasa Penulisan Angket

| KRITERIA | SKOR |
|---------------|------|
| Sangat Sesuai | 4 |
| Sesuai | 3 |
| Cukup Sesuai | 2 |
| Tidak Sesuai | 1 |

Lembar Validasi:

| NO | ASPEK PENILAIAN | NILAI | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Format Tampilan Angket | | | | |
| | a. Terdapat tujuan pengisian angket penelitian | √ | | | |
| | b. Terdapat identitas responden penelitian | √ | | | |
| | c. Terdapat panduan pengisian angket penelitian | √ | | | |
| | d. Terdapat indikator yang jelas pada angket penelitian | | | √ | |

| NO | ASPEK PENILAIAN | NILAI | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | Kesesuaian Isi Angket dengan Indikator Variabel | | | | |
| | a. Indikator sesuai dengan tujuan penelitian | | ✓ | | |
| | b. Indikator terdefinisi dengan jelas | | ✓ | | |
| | c. Pernyataan sesuai dengan indikator yang ditetapkan | | ✓ | | |
| | d. Pernyataan tiap indikator dibedakan dengan jelas | | ✓ | | |
| | e. Pernyataan mewakili indikator yang ditetapkan | | ✓ | | |
| 3 | Bahasa Penulisan Angket | | | | |
| | a. Bahasa yang digunakan mengikuti aturan EYD | | ✓ | | |
| | b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif | | ✓ | | |
| | c. Kalimat pernyataan mudah dipahami | | ✓ | | |
| | d. Pernyataan ditulis dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia | | | ✓ | |

Komentar dan Saran:

Sempurnakan

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Malang, 27 Juli 2020
Validator

Zubad Nurul Yaqin

Dr. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 19740228 200801 1003

**LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET PENELITIAN
MINAT DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA CALON GURU**

Nama Validator : Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd
 NIP : 19570927 198203 2 001
 Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Judul Tesis : Pengaruh Minat dan Prestasi Belajar terhadap
 Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru

Petunjuk Pengisian:

Pada pengisian tabel validasi, dimohon Bapak/Ibu validator untuk memberi tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu:

Berikut merupakan kriteria penilaian dan panduan skor yang dapat dijadikan acuan:

a. Kesesuaian Isi Angket dengan Indikator Variabel

| KRITERIA | SKOR |
|---------------|------|
| Sangat Sesuai | 4 |
| Sesuai | 3 |
| Cukup Sesuai | 2 |
| Tidak Sesuai | 1 |

Lembar Validasi:

| NO | ASPEK PENILAIAN | NILAI | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kesesuaian Isi Angket dengan Indikator Variabel | | | | |
| | A Variabel Minat Menjadi Guru | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | 1) Indikator I: Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru | | | | |
| | a) Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | b) Guru memiliki jenjang karir yang jelas. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | c) Menjadi guru merupakan cita-cita sejak kecil. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | d) Menjadi guru merupakan profesi yang mudah didapatkan. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | e) Profesi guru memiliki kedudukan yang terhormat di masyarakat. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | 2) Indikator II: Sikap mahasiswa jika menjadi guru | | | | |
| | a) Saya aktif mencari informasi yang berkaitan dengan isu pendidikan terbaru. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | b) Saya akan mempraktikkan teori belajar dan pembelajaran yang telah saya terima selama perkuliahan. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | c) Saya akan mengikuti diskusi berkaitan dengan | 4 | ✓ | 2 | 1 |

| NO | ASPEK PENILAIAN | NILAI | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | pengembangan diri seorang guru. | | | | |
| | d) Saya terus belajar untuk menjadi guru yang inovatif. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | e) Saya mempersiapkan perangkat dan media pembelajaran sebelum mengajar. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| 3) | Indikator III: Wawasan mahasiswa terhadap bidang kependidikan | | | | |
| | a) Saya memahami cara mempersiapkan pembelajaran. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | b) Saya memahami cara mengenali karakter peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | c) Saya mengetahui tugas pokok dan fungsi seorang guru. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | d) Saya memahami cara menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | e) Saya memahami cara berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| B | Variabel Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru | | | | |
| 1) | Indikator I: Kemampuan pemahaman dan pengembangan peserta didik | | | | |
| | a) Saya memahami karakter peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, social-emosional, dan moral. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | b) Saya memahami cara mengidentifikasi potensi peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | c) Saya memahami cara mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | d) Saya memahami cara menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong prestasi peserta didik secara optimal. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | e) Saya memahami cara menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| 2) | Indikator II: Kemampuan perencanaan pembelajaran | | | | |
| | a) Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | b) Saya memahami cara menentukan tujuan pembelajaran. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | c) Saya memahami cara menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | d) Saya memahami prinsip perancangan pembelajaran. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | e) Saya mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| 3) | Indikator III: Kemampuan pelaksanaan pembelajaran | | | | |
| | a) Saya memahami cara menerapkan teori belajar, pendekatan, strategi dan teknik pembelajaran yang | 4 | ✓ | 2 | 1 |

| NO | ASPEK PENILAIAN | NILAI | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | mendidik secara kreatif. | | | | |
| | b) Saya mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | c) Saya mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | d) Saya memahami cara strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun baik secara lisan dan tulisan. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | e) Saya memahami cara mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| 4) | Indikator IV: Kemampuan evaluasi pembelajaran | | | | |
| | a) Saya memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | b) Saya memahami cara mengembangkan dan menganalisis instrumen penelitian sesuai dengan karakteristik peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | c) Saya mampu menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | d) Saya mampu menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menyusun program remedial dan pengayaan. | 4 | ✓ | 2 | 1 |
| | e) Saya memahami cara melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. | 4 | ✓ | 2 | 1 |

Komentar dan Saran:**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Validator, 8 Agustus 2020

Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd
NIP. 19570927 198203 2 001

Lampiran 3: Hasil Uji SPSS Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap Uji Coba

1. Variabel Minat

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001 | 101.41 | 66.825 | .515 | .738 |
| VAR00002 | 101.32 | 65.084 | .705 | .729 |
| VAR00003 | 100.77 | 69.708 | .368 | .749 |
| VAR00004 | 101.50 | 67.405 | .494 | .740 |
| VAR00005 | 101.14 | 65.361 | .670 | .731 |
| VAR00006 | 101.27 | 65.541 | .638 | .732 |
| VAR00007 | 101.09 | 65.229 | .703 | .730 |
| VAR00008 | 101.23 | 66.374 | .531 | .736 |
| VAR00009 | 101.36 | 66.147 | .584 | .734 |
| VAR00010 | 101.36 | 66.528 | .535 | .736 |
| VAR00011 | 101.32 | 66.037 | .584 | .734 |
| VAR00012 | 101.45 | 67.117 | .501 | .739 |
| VAR00013 | 101.23 | 66.755 | .484 | .738 |
| VAR00014 | 100.82 | 68.537 | .501 | .744 |
| VAR00015 | 101.27 | 65.541 | .638 | .732 |
| Total | 52.36 | 17.766 | 1.000 | .874 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .751 | 16 |

1. Kompetensi Pedagogik

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 135.1364 | 157.457 | .426 | .748 |
| VAR00002 | 135.3182 | 156.418 | .549 | .746 |
| VAR00003 | 134.9545 | 156.331 | .557 | .746 |
| VAR00004 | 135.2273 | 154.279 | .693 | .742 |
| VAR00005 | 135.0455 | 155.093 | .626 | .744 |
| VAR00006 | 135.0909 | 152.753 | .808 | .739 |
| VAR00007 | 135.4091 | 155.110 | .739 | .743 |
| VAR00008 | 135.2727 | 152.874 | .828 | .739 |
| VAR00009 | 135.0000 | 153.810 | .749 | .741 |
| VAR00010 | 135.1818 | 157.203 | .448 | .748 |
| VAR00011 | 135.0000 | 155.143 | .637 | .744 |
| VAR00012 | 135.2273 | 157.136 | .460 | .748 |
| VAR00013 | 135.1364 | 156.314 | .517 | .746 |
| VAR00014 | 135.2727 | 153.827 | .747 | .741 |

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00015 | 135.0000 | 153.619 | .765 | .741 |
| VAR00016 | 135.2273 | 154.946 | .538 | .744 |
| VAR00017 | 135.3636 | 155.576 | .652 | .744 |
| VAR00018 | 135.0455 | 156.236 | .533 | .746 |
| VAR00019 | 135.2727 | 156.303 | .540 | .746 |
| VAR00020 | 135.2273 | 155.232 | .615 | .744 |
| Jumlah | 69.3182 | 40.799 | 1.000 | .925 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .756 | .936 | 21 |

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap Penelitian

1. Variabel Minat

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 90.9091 | 82.395 | .550 | .726 |
| VAR00002 | 91.1000 | 83.192 | .402 | .731 |
| VAR00003 | 91.4545 | 79.406 | .514 | .719 |
| VAR00004 | 91.3091 | 78.289 | .528 | .716 |
| VAR00005 | 90.9727 | 83.568 | .410 | .731 |
| VAR00006 | 91.0455 | 83.860 | .390 | .732 |
| VAR00007 | 90.9364 | 82.501 | .560 | .726 |
| VAR00008 | 91.1818 | 80.499 | .582 | .720 |
| VAR00009 | 90.9818 | 81.798 | .560 | .724 |
| VAR00010 | 90.8455 | 83.178 | .437 | .730 |
| VAR00011 | 90.9091 | 82.395 | .550 | .726 |
| VAR00012 | 90.9182 | 81.690 | .627 | .723 |
| VAR00013 | 90.9909 | 82.211 | .576 | .725 |
| VAR00014 | 91.0909 | 82.340 | .570 | .726 |
| Jumlah | 47.2091 | 21.965 | 1.000 | .825 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .741 | .870 | 15 |

2. Variabel Pedagogik

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 130.4000 | 244.609 | .666 | .749 |
| VAR00001 | 130.4545 | 242.947 | .668 | .747 |
| VAR00002 | 130.4636 | 243.645 | .705 | .748 |
| VAR00003 | 130.6091 | 243.029 | .765 | .747 |
| VAR00004 | 130.5909 | 244.134 | .690 | .748 |
| VAR00005 | 130.6909 | 241.849 | .697 | .746 |
| VAR00006 | 130.5364 | 246.856 | .516 | .752 |
| VAR00007 | 130.6182 | 245.504 | .642 | .750 |
| VAR00008 | 130.5545 | 242.414 | .734 | .746 |
| VAR00009 | 130.4909 | 242.491 | .714 | .747 |
| VAR00010 | 130.5727 | 241.825 | .773 | .746 |
| VAR00011 | 130.3909 | 244.882 | .596 | .749 |
| VAR00012 | 130.5818 | 249.035 | .447 | .754 |
| VAR00013 | 130.5727 | 245.238 | .619 | .750 |
| VAR00014 | 130.5818 | 243.475 | .725 | .748 |
| VAR00015 | 130.6909 | 244.179 | .659 | .749 |
| VAR00016 | 130.5727 | 240.357 | .741 | .744 |
| VAR00017 | 130.6364 | 246.123 | .614 | .751 |
| VAR00018 | 130.6636 | 243.345 | .690 | .748 |
| VAR00019 | 130.5545 | 243.736 | .700 | .748 |
| JUMLAH | 66.9545 | 64.117 | 1.000 | .942 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .760 | .949 | 20 |

Lampiran 4: Hasil Uji Distrbusi Frekuensi Data

a. Variabel Minat

| | | Interval | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 36-38 | 2 | 1.8 | 1.8 | 1.8 |
| | 39-41 | 12 | 10.9 | 10.9 | 12.7 |
| | 42-44 | 18 | 16.4 | 16.4 | 29.1 |
| | 45-47 | 24 | 21.8 | 21.8 | 50.9 |
| | 48-50 | 24 | 21.8 | 21.8 | 72.7 |
| | 51-53 | 21 | 19.1 | 19.1 | 91.8 |
| | 54-56 | 9 | 8.2 | 8.2 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

| | | Interval | | | |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Rendah | 10 | 9.1 | 9.1 | 9.1 |
| | Sedang | 70 | 63.6 | 63.6 | 72.7 |
| | Tinggi | 30 | 27.3 | 27.3 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

b. Kompetensi Pedagogik

| | | Interval | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 44-48 | 1 | .9 | .9 | .9 |
| | 49-53 | 4 | 3.6 | 3.6 | 4.5 |
| | 54-58 | 8 | 7.3 | 7.3 | 11.8 |
| | 59-63 | 31 | 28.2 | 28.2 | 40.0 |
| | 64-68 | 18 | 16.4 | 16.4 | 56.4 |
| | 69-73 | 20 | 18.2 | 18.2 | 74.5 |
| | 74-78 | 22 | 20.0 | 20.0 | 94.5 |
| | 79-83 | 6 | 5.5 | 5.5 | 100.0 |
| | Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Interval

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Rendah | 17 | 15.5 | 15.5 | 15.5 |
| Sedang | 27 | 24.5 | 24.5 | 40.0 |
| Tinggi | 66 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

c. Variabel Prestasi Belajar

Interval

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 87,6-88,3 | 13 | 11.8 | 11.8 | 11.8 |
| 88,4-89,1 | 10 | 9.1 | 9.1 | 20.9 |
| 89,2-89,9 | 34 | 30.9 | 30.9 | 51.8 |
| 90-90,7 | 16 | 14.5 | 14.5 | 66.4 |
| 90,8-91,5 | 18 | 16.4 | 16.4 | 82.7 |
| 91,6-92,3 | 13 | 11.8 | 11.8 | 94.5 |
| 92,4-93,1 | 6 | 5.5 | 5.5 | 100.0 |
| Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Interval

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Rendah | 13 | 11.8 | 11.8 | 11.8 |
| Sedang | 78 | 70.9 | 70.9 | 82.7 |
| Tinggi | 19 | 17.3 | 17.3 | 100.0 |
| Total | 110 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 5: Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 110 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.81517752 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .041 |
| | Positive | .039 |
| | Negative | -.041 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .426 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .993 |

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Linieritas

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| $X_1 * Y$ | (Combined) | 4626.524 | 18 | 257.029 | 9.901 | .000 |
| | Between Groups | 4455.389 | 1 | 4455.389 | 171.633 | .000 |
| | Linearity | 171.134 | 17 | 10.067 | .388 | .985 |
| | Deviation from Linearity | 180.313 | 91 | 25.959 | | |
| | Within Groups | 214.014 | 109 | | | |
| Total | | | | | | |

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------|--------------------------|----------------|-----|-------------|------|------|
| $X_2 * Y$ | (Combined) | 1230.625 | 20 | 61.531 | .951 | .527 |
| | Between Groups | 24.674 | 1 | 24.674 | .381 | .538 |
| | Linearity | 1205.950 | 19 | 63.471 | .981 | .490 |
| | Deviation from Linearity | 5758.148 | 89 | 64.698 | | |
| | Within Groups | 6988.773 | 109 | | | |
| Total | | | | | | |

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 17.877 | 30.477 | | .587 | .559 | | |
| Prestasi Belajar (X2) | .169 | .332 | .730 | .509 | .612 | .999 | 1.001 |
| Minat (X1) | 1.362 | .099 | .797 | 13.706 | .000 | .999 | 1.001 |

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik(Y)

Lampiran 6: Hasil Uji Regresi Berganda

| | Koefisien Regresi | t_{hitung} | Sig. |
|----------------------------|-------------------|--------------|-------|
| Konstanta | 16,884 | | |
| Minat (X_1) | 1,361 | 13,672 | 0,000 |
| Prestasi Belajar (X_2) | 0,888 | 9,951 | 0,000 |
| F_{hitung} | 94,435 | | 0,000 |
| R_{square} | 0,838 | | |

c. Variabel Prestasi Belajar

Data pada variabel prestasi belajar didapatkan dari dokumen nilai PKL mahasiswa PGMI angkatan 2016.

| NO | NAMA | NILAI PKL | NO | NAMA | NILAI PKL | NO | NAMA | NILAI PKL | NO | NAMA | NILAI PKL |
|----|-----------------------------|-----------|----|--------------------------|-----------|----|------------------------------|-----------|-----|-------------------------------|-----------|
| 1 | NUR RABIUL SANINGTYAS | 89,4 | 32 | Dina Novita Amaliyah | 89,4 | 63 | Dona Riki Satriawan | 89,2 | 94 | Marta Indah Kurniawati | 89,8 |
| 2 | Taufirul Hikmah | 91,4 | 33 | Eka Masnunatin Faizah | 91,4 | 64 | Frida Fortuna Rahman | 87,8 | 95 | Faisal Ibnu Henryanto | 91,8 |
| 3 | Muhammad Yusril Ihza Fikri | 91 | 34 | Moch.Miftachur Rizki | 91,8 | 65 | Yulinda Eka Prasetya | 91,4 | 96 | Agna Quines T | 92,4 |
| 4 | Andri Ani Bahar Ilmi | 88,4 | 35 | Faizza jauharo | 91,8 | 66 | Masfuk Arifi | 90,2 | 97 | Sidiq Fatanah | 92,4 |
| 5 | Melati Ayu Mufida | 92,2 | 36 | Mochammad Ali Fikri | 90 | 67 | Nafisah Narita | 89,6 | 98 | Dwi Wulandari | 90,4 |
| 6 | Haryo Bagus Rizky W | 89,4 | 37 | Rr Adinda Permatasari | 89,4 | 68 | Zenudin Muhammad | 89,4 | 99 | Nunil Hanna | 92,2 |
| 7 | Rafiqa ilma meinina | 91,2 | 38 | AYU ADHITA DAMAYANTI | 87,6 | 69 | Nurma Lailatun NA | 89,8 | 100 | Miftahus Sa'adah | 89,2 |
| 8 | Nabiela Fitria | 92,2 | 39 | Ilham rahmawati | 89,8 | 70 | Fauziyatul Kiftiyah | 88,8 | 101 | Agung Alamsyah Putra | 92,2 |
| 9 | Nadya Febriani | 89,8 | 40 | Siti Anisa | 89,4 | 71 | Nimatul Maslulah | 90,2 | 102 | Ayuni Risti Hermawati | 88,8 |
| 10 | Alfi Nurlaili Rahmawati | 91,4 | 41 | Khaninnunajibah | 87,8 | 72 | Achmad Miftahul Aziz | 88,8 | 103 | Humaira Hilwa | 87,8 |
| 11 | Firda Dwi C | 89,4 | 42 | Durrotun Naqiyyah | 91,2 | 73 | Zainia Rohmah | 90,2 | 104 | Muhammad Farid Ramdani | 89,6 |
| 12 | Ahmad | 89,2 | 43 | ERA OLIVIYA | 90 | 74 | Fikri Ardiansyah | 87,6 | 105 | Ika Nur Fitriyah | 91,2 |
| 13 | Fain widayati | 90,2 | 44 | Ziyadatur Rifah Agustina | 90,2 | 75 | Bank Azzahro Ilmi | 89,6 | 106 | Ni Putu Ferina Mitra Damayati | 89,4 |
| 14 | Vianda Yustia Ekadaya | 90 | 45 | Muhamad Iqbal Maulana | 89,8 | 76 | Nisa Khoiriyah | 90 | 107 | Vernal Nurul Aini S | 89,8 |
| 15 | Yusril wahid | 89,4 | 46 | Devi Vidiyanti | 91,2 | 77 | Meilina Martasari | 90,2 | 108 | Dryah Affah Andari | 89,2 |
| 16 | Achmad Fadila Aan Purwanto | 90 | 47 | Kharisma Safitri | 87,6 | 78 | Yuli Asta Sari | 91,2 | 109 | Umratulnayah Isnaini | 92,2 |
| 17 | Galuh Mentari Putri | 92,4 | 48 | Irfham Alwi | 90 | 79 | Ainul Mardiyah Mashuda | 87,6 | 110 | Ratna Dwi Mar'atus S | 91,8 |
| 18 | Enny Fatmala | 90,8 | 49 | Lailatus Sa'diyah | 89,9 | 80 | Maulida De Vanda Asmaul Khus | 91,4 | | | |
| 19 | Dewi Puspita Nuryadi | 89,6 | 50 | Lena Renanda Pristanti | 91,2 | 81 | Sendi Kurniawan | 88,8 | | | |
| 20 | Arrozy Anwar | 92,4 | 51 | Sri nurhayati | 89,2 | 82 | Ria Resti Fauziyah | 87,6 | | | |
| 21 | Syahidah | 90 | 52 | Nailatusyifa | 92,4 | 83 | Nadila Khaqi Nurrany | 88,8 | | | |
| 22 | Dela rosa ramadhan tyas | 89 | 53 | Akmal | 91,2 | 84 | Kholisoh | 91,4 | | | |
| 23 | Rizal Ramli | 91,8 | 54 | Muhammad Ainur Rofiq | 90 | 85 | Farah Luqyana Salsabila | 88,4 | | | |
| 24 | Wiladatul Burdatil Mardikah | 89,6 | 55 | Subekti | 88 | 86 | Elok Khoirul Muna MZ | 87,6 | | | |
| 25 | Rifi Nafakha Zunaifah | 89,2 | 56 | Muhammad Rizki | 89,2 | 87 | Ainur Rifqi | 89,8 | | | |
| 26 | Fadiyah qisthina | 90,2 | 57 | Mudayanah | 91,4 | 88 | Olivia Isma Taufiq | 89,2 | | | |
| 27 | Adelya Widya Rahmatika | 89,8 | 58 | Alvi Rohmawati fadilla | 88,8 | 89 | Risma Latiful Azza | 92,2 | | | |
| 28 | Ani Wulandari | 91,8 | 59 | Adelina Ria Pratiwi | 91,4 | 90 | Puput Ary Desi Wiranti | 87,6 | | | |
| 29 | Fitri Nurul Afidah | 88 | 60 | Shofia Aini | 89,2 | 91 | Muhammad Wahib Azharuddin | 89,6 | | | |
| 30 | Maulina Aisyah | 92,4 | 61 | Shona Kholifatul Mufidah | 92,2 | 92 | Razi Afifatur Rohman | 91,4 | | | |
| 31 | Intan kharimah | 88,4 | 62 | Lailatul Istiqomah | 87,6 | 93 | Muhammad Alfian Aldiansyah | 89,4 | | | |

Lampiran 8: Tabel Isaac & Michael

| N | S | | | N | S | | | N | S | | |
|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|
| | 1% | 5% | 10% | | 1% | 5% | 10% | | 1% | 5% | 10% |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 280 | 197 | 115 | 138 | 2800 | 537 | 310 | 247 |
| 15 | 15 | 14 | 14 | 290 | 202 | 158 | 140 | 3000 | 543 | 312 | 248 |
| 20 | 19 | 19 | 19 | 300 | 207 | 161 | 143 | 3500 | 558 | 317 | 251 |
| 25 | 24 | 23 | 23 | 320 | 216 | 167 | 147 | 4000 | 569 | 320 | 254 |
| 30 | 29 | 28 | 27 | 340 | 225 | 172 | 151 | 4500 | 578 | 323 | 255 |
| 35 | 33 | 32 | 31 | 360 | 234 | 177 | 155 | 5000 | 586 | 326 | 257 |
| 40 | 38 | 36 | 35 | 380 | 242 | 182 | 158 | 6000 | 598 | 329 | 259 |
| 45 | 42 | 40 | 39 | 400 | 250 | 186 | 162 | 7000 | 606 | 332 | 261 |
| 50 | 47 | 44 | 42 | 420 | 257 | 191 | 165 | 8000 | 613 | 334 | 263 |
| 55 | 51 | 48 | 46 | 440 | 265 | 195 | 168 | 9000 | 618 | 335 | 263 |
| 60 | 55 | 51 | 49 | 460 | 272 | 198 | 171 | 10000 | 622 | 336 | 263 |
| 65 | 59 | 55 | 53 | 480 | 279 | 202 | 173 | 15000 | 635 | 340 | 266 |
| 70 | 63 | 58 | 56 | 500 | 285 | 205 | 176 | 20000 | 642 | 342 | 267 |
| 80 | 71 | 65 | 62 | 600 | 315 | 221 | 187 | 40000 | 563 | 345 | 269 |
| 85 | 75 | 68 | 65 | 650 | 329 | 227 | 191 | 50000 | 655 | 346 | 269 |
| 90 | 79 | 72 | 68 | 700 | 341 | 233 | 195 | 75000 | 658 | 346 | 270 |
| 95 | 83 | 75 | 71 | 750 | 352 | 238 | 199 | 100000 | 659 | 347 | 270 |
| 100 | 87 | 78 | 73 | 800 | 363 | 243 | 202 | 150000 | 661 | 347 | 270 |
| 110 | 94 | 84 | 78 | 850 | 373 | 247 | 205 | 200000 | 661 | 347 | 270 |
| 120 | 102 | 89 | 83 | 900 | 382 | 251 | 208 | 250000 | 662 | 348 | 270 |
| 130 | 109 | 95 | 88 | 950 | 391 | 255 | 211 | 300000 | 662 | 348 | 270 |
| 140 | 116 | 100 | 92 | 1000 | 399 | 258 | 213 | 350000 | 662 | 348 | 270 |
| 150 | 122 | 105 | 97 | 1050 | 414 | 265 | 217 | 400000 | 662 | 348 | 270 |
| 160 | 129 | 110 | 101 | 1100 | 427 | 270 | 221 | 450000 | 663 | 348 | 270 |
| 170 | 135 | 114 | 105 | 1200 | 440 | 275 | 224 | 500000 | 663 | 348 | 270 |
| 180 | 142 | 119 | 108 | 1300 | 450 | 279 | 227 | 550000 | 663 | 348 | 270 |
| 190 | 148 | 123 | 112 | 1400 | 460 | 283 | 229 | 600000 | 663 | 348 | 270 |
| 200 | 154 | 127 | 115 | 1500 | 469 | 286 | 232 | 650000 | 663 | 348 | 270 |
| 210 | 160 | 131 | 118 | 1600 | 477 | 289 | 234 | 700000 | 663 | 348 | 270 |
| 220 | 165 | 135 | 122 | 1700 | 485 | 292 | 235 | 750000 | 663 | 348 | 271 |
| 230 | 171 | 139 | 125 | 1800 | 492 | 294 | 237 | 800000 | 663 | 348 | 271 |
| 240 | 176 | 142 | 127 | 1900 | 498 | 297 | 238 | 850000 | 663 | 348 | 271 |
| 250 | 182 | 146 | 130 | 2000 | 510 | 301 | 241 | 900000 | 663 | 348 | 271 |
| 260 | 187 | 149 | 133 | 2200 | 520 | 304 | 243 | 950000 | 663 | 348 | 271 |
| 270 | 192 | 152 | 135 | 2600 | 529 | 307 | 245 | 1000000 | 664 | 349 | 272 |

Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Novita Nurul Hidayah
 E-mail : hnovitanurul@gmail.com
 IG username : hnovitanurul
 Riwayat Pendidikan :

| Tahun | Sekolah / Universitas |
|-------|---|
| 2001 | TK Pertiwi XI Sumbersari Tebo Jambi |
| 2007 | SD Negeri 104 Sumbersari Tebo Jambi |
| 2010 | MTs Darul Ulum Sumbersari Tebo Jambi |
| 2013 | MA Multimedia Raudhatul Mujawwidin Tebo Jambi |
| 2013 | S1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |
| 2017 | S2 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |

“Jika suatu saat pembaca ingin berdiskusi mengenai penelitian, dengan senang hati saya akan menerima. Disilakan mengirim email ke alamat yang saya cantumkan. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat”